

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015/
*31 MARCH 2016 AND 31 DECEMBER 2015
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET 2016 AND 2015***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK TANGGAL
31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015,
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2016 AND 31 DECEMBER 2015, AND
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015**

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Kirana Limpaphayom
Alamat : Pondok Indah Office Tower III,
It.3 Jl. Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA -
Jakarta
Telepon : 021 - 29328100
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Kirana Limpaphayom
Address : Pondok Indah Office Tower III
3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA - Jakarta
Telephone : 021 - 29328100
Position : President Director

2. Nama : Muliando Lie
Alamat : Pondok Indah Office Tower III,
It.3 Jl. Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA -
Jakarta
Telepon : 021 - 29328100
Jabatan : Direktur

2. Name : Muliando Lie
Address : Pondok Indah Office Tower III
3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA - Jakarta
Telephone : 021 - 29328100
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk. dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk. and subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. 4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Kirana Limpaphayom
Presiden Direktur/*President Director*

Mulianto
Direktur/*Director*

JAKARTA
10 Mei/*May* 2016



**LAPORAN ATAS REVIU LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk. dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 31 Maret 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim konsolidasian ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk. and subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 31 March 2016, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the three-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kesimpulan

Berdasarkan reuiu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim konsolidasian terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2016, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 March 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the three-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
10 Mei/May 2016

Eddy Rintis, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in thousand US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3	294,701	267,818	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	4	86,241	97,761	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	4,24	6,762	14,124	Related parties -
Piutang lain-lain - pihak ketiga		6,852	6,878	Other receivables – third parties
Persediaan	5	79,659	117,372	Inventories
Beban dibayar dimuka		<u>12,683</u>	<u>8,365</u>	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		<u>486,898</u>	<u>512,318</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain		559	657	Other receivables
Aset tetap	7	247,874	254,594	Fixed assets
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	8	120,545	126,261	Deferred stripping costs
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	9	82,140	82,749	Deferred exploration and development expenditures
Properti pertambangan	10	16,875	17,130	Mining properties
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	6a	112,936	107,306	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	6a	35,290	31,279	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	6d	36,928	36,638	Deferred tax assets
Kas yang dibatasi penggunaannya		2,450	2,007	Restricted cash
Aset tidak lancar lain-lain		<u>8,922</u>	<u>7,424</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>664,519</u>	<u>666,045</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>1,151,417</u>	<u>1,178,363</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in thousand US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	11	83,724	120,608	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	6b	7,811	6,852	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	6b	4,786	7,376	<i>Other taxes -</i>
Beban yang masih harus dibayar	12	125,907	131,093	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lancar lain-lain				<i>Other current liabilities</i>
- Pihak ketiga		902	7,828	<i>Third parties -</i>
- Pihak-pihak berelasi	24	5,586	4,633	<i>Related parties -</i>
Liabilitas derivatif	23	1,407	1,075	<i>Derivative liabilities</i>
Utang dividen	17	5,073	-	<i>Dividend payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13	<u>5,540</u>	<u>4,879</u>	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>240,736</u>	<u>284,344</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	6e	4,911	5,699	<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	31	20,267	19,868	<i>Provision for mine rehabilitation</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi		3,500	3,500	<i>Provision for decommissioning, demobilisation and restoration</i>
Penyisihan imbalan karyawan	13	29,824	29,277	<i>Provision for employee benefits</i>
Liabilitas tidak lancar lain-lain		<u>1,245</u>	<u>1,118</u>	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>59,747</u>	<u>59,462</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas		<u>300,483</u>	<u>343,806</u>	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham biasa:				<i>Share capital:</i>
Modal dasar 3.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 1.129.925.000 lembar dengan nilai nominal Rp 500	14	63,892	63,892	<i>Authorized 3,000,000,000 shares; issued and fully paid 1,129,925,000 shares at par value of Rp 500</i>
Tambahan modal disetor	15	329,028	329,028	<i>Additional paid in capital</i>
Saham treasury	14	(1,024)	-	<i>Treasury shares</i>
Cadangan lindung nilai arus kas		(1,134)	(806)	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Laba ditahan:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	16	13,000	13,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		<u>447,172</u>	<u>429,443</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas		<u>850,934</u>	<u>834,557</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,151,417</u>	<u>1,178,363</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham yang dapat diatribusikan
kepada pemilik Perusahaan)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand US Dollars,
except for earnings per share for net income attributable
to the owners of the Company)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Penjualan bersih	18	331,105	427,707	Net sales
Harga pokok penjualan	19	(261,441)	(328,702)	Cost of goods sold
Laba kotor		<u>69,664</u>	<u>99,005</u>	Gross profit
Beban penjualan	20	(25,844)	(34,820)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(5,369)	(4,898)	General and administration expenses
Beban keuangan		(293)	(252)	Finance costs
Penghasilan keuangan (Kerugian)/keuntungan		571	1,242	Finance income (Loss)/gain on
transaksi derivatif, bersih	23	(470)	2,153	derivative transactions, net
Lain-lain, bersih	22	(4,779)	(655)	Others, net
		<u>(36,184)</u>	<u>(37,230)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan		33,480	61,775	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	6c	(10,451)	(23,982)	Income tax expense
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		<u>23,029</u>	<u>37,793</u>	Net income attributable to the owners of the Company
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income/(loss):
Komponen yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun karyawan		(303)	692	Remeasurements of pension - benefit obligations
- Pajak penghasilan terkait		76	(149)	Related income tax -
Komponen yang dapat direklasifikasikan ke laba rugi	23			Item that may be reclassified to profit or loss
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas		(437)	-	Changes in fair value of - cash flow hedge
- Pajak penghasilan terkait		109	-	Related income tax -
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		<u>22,474</u>	<u>38,336</u>	Total comprehensive income attributable to the owners of the Company
Laba bersih per saham dasar/ dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (nilai penuh)	25	<u>0.02</u>	<u>0.03</u>	Basic/diluted earnings per share for net income attributable to the owners of the Company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand US Dollars)

	Catatan/ Notes	Modal saham biasa/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Laba ditahan/ Retained earnings		Jumlah/ Total	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2015		63,892	329,028	-	-	13,000	478,700	884,620	Balance as at 1 January 2015
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	37,793	37,793	Income for the period
Laba komprehensif lainnya setelah pajak:									Other comprehensive income, net of tax:
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	543	543	Remeasurement of pension - benefit obligations
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	23	-	-	-	-	-	-	-	Changes in fair value of - cash flow hedge
Dividen dideklarasikan	17	-	-	-	-	-	(56,553)	(56,553)	Dividends declared
Saldo 31 Maret 2015		<u>63,892</u>	<u>329,028</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13,000</u>	<u>460,483</u>	<u>866,403</u>	Balance as at 31 March 2015
Saldo 1 Januari 2016		63,892	329,028	-	(806)	13,000	429,443	834,557	Balance as at 1 January 2016
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	23,029	23,029	Income for the period
Laba komprehensif lainnya setelah pajak:									Other comprehensive income, net of tax:
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	(227)	(227)	Remeasurement of pension - benefit obligations
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	23	-	-	-	(328)	-	-	(328)	Changes in fair value of - cash flow hedge
Pembelian saham treasury	14	-	-	(1,024)	-	-	-	(1,024)	Purchase of treasury shares
Dividen dideklarasikan	17	-	-	-	-	-	(5,073)	(5,073)	Dividends declared
Saldo 31 Maret 2016		<u>63,892</u>	<u>329,028</u>	<u>(1,024)</u>	<u>(1,134)</u>	<u>13,000</u>	<u>447,172</u>	<u>850,934</u>	Balance as at 31 March 2016

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars)

<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
			Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan dari pelanggan	349,987	478,481	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(232,317)	(299,557)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada direktur dan karyawan	(12,161)	(14,312)	<i>Payments to directors and employees</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	571	1,242	<i>Receipts of finance income</i>
Pembayaran beban keuangan	(293)	(252)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(16,015)	(30,445)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pembayaran royalti/iuran eksploitasi	(42,432)	(51,101)	<i>Payments of royalties/exploitation fee</i>
Pembayaran sehubungan dengan transaksi kontrak swap	(313)	(10,340)	<i>Payments of swap contract transactions</i>
Pembayaran lain-lain	<u>(13,506)</u>	<u>(14,986)</u>	<i>Other payments</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>33,521</u>	<u>58,730</u>	Net cash flows provided by operating activities
			Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi			
Pembelian aset tetap	(5,011)	(8,873)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	4	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	9 <u>(1,321)</u>	<u>(963)</u>	<i>Additions of deferred exploration and development expenditures</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(6,332)</u>	<u>(9,832)</u>	Net cash used in investing activities
			Cash flows from financing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Akuisisi saham treasury	14 <u>(1,024)</u>	<u>-</u>	<i>Acquisition of treasury shares</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,024)</u>	<u>-</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>26,165</u>	<u>48,898</u>	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	3 267,818	226,120	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	<u>718</u>	<u>(1,621)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>294,701</u></u>	<u><u>273,397</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 13 tertanggal 2 September 1987 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn., notaris di Jakarta, No. 96 tertanggal 28 April 2015 terkait dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan No. 32/POJK.04/2014, No. 33/POJK.04/2014 dan No. 38/POJK.04/2014 dan sekaligus menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0935406.AH.01.02.Tahun 2015 tertanggal 19 Mei 2015.

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 225.985.000 lembar saham yang merupakan 20% dari 1.129.925.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham-saham dalam penawaran umum perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 18 Desember 2007.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 28 Maret 2016, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sendiri dengan jumlah maksimal saham yang diizinkan untuk dibeli dari tanggal 25 Februari 2016 sampai 25 Mei 2016 adalah 112.992.500 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham Rp1,36 triliun (Rp12.000 per lembar saham). Pada tanggal 31 Maret 2016, sebanyak 2.088.900 lembar saham biasa telah dibeli kembali melalui BEI (Catatan 14).

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., No.36 tertanggal 11 September 2013 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-49454.AH.01.01.Tahun 2013 tertanggal 23 September 2013, Perusahaan mendirikan entitas anak usaha baru yang bernama PT Tambang Raya Usaha Tama. Bidang usaha utama entitas ini adalah jasa penunjang kegiatan pertambangan.

1. GENERAL INFORMATION

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed of Benny Kristianto, S.H., No. 13 dated 2 September 1987 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-640.HT.01.01.TH'89 dated 20 January 1989. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Company's Articles of Association was based on Notarial Deed No. 96, dated 28 April 2015, of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn., notary in Jakarta, relating to the amendment of the Company's Articles of Association to conform with the requirements of Regulation No. 32/POJK.04/2014, No. 33/POJK.04/2014 and No. 38/POJK.04/2014 and also to reinstate the whole article in the Company's Articles of Association. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0935406.AH.01.02.Tahun 2015 dated 19 May 2015.

On 18 December 2007, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 225,985,000 shares or 20% of 1,129,925,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 18 December 2007.

Based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated 28 March 2016, the Company performed own-share buyback with maximum permitted number of shares to be bought back from 25 February 2016 to 25 May 2016 is 112,992,500 shares with maximum buyback value of Rp1.36 trillion (Rp12,000 per share). As of 31 March 2016, 2,088,900 ordinary shares has been bought back through IDX (Note 14).

Based on Notarial Deed of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., No.36 dated 11 September 2013 which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No.AHU-49454.AH.01.01.Tahun 2013 dated 23 September 2013, the Company established a new subsidiary, PT Tambang Raya Usaha Tama. The main activity of this entity is providing mining services.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., No.22 tertanggal 13 Agustus 2014 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-21506.40.10.2014 tertanggal 21 Agustus 2014, Perusahaan mendirikan entitas anak usaha baru yang bernama PT ITM Batubara Utama yang direncanakan bergerak di bidang pertambangan.

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., No.23 tertanggal 13 Agustus 2014 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-21507.40.10.2014 tertanggal 21 Agustus 2014, Perusahaan mendirikan entitas anak usaha baru yang bernama PT ITM Energi Utama yang direncanakan bergerak di bidang energi dan penunjang ketenagalistrikan.

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak usaha berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Based on Notarial Deed of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., No.22 dated 13 August 2014 which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No.AHU-21506.40.10.2014 dated 21 August 2014, the Company established a new subsidiary called PT ITM Batubara Utama which will be engaged in the coal mining sector.

Based on Notarial Deed of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., No.23 dated 13 August 2014 which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No.AHU-21507.40.10.2014 dated 21 August 2014, the Company established a new subsidiary called PT ITM Energi Utama which will be engaged in energy and in the electricity support sector.

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activity	Lokasi/ Locations	Mulai Beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi Total assets before eliminations	
				31/03/2016	31/12/2015	31/03/2016	31/12/2015
PT Indominco Mandiri ("IMM")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Maret/March 1997	100.00	100.00	398,532	439,394
PT Trubaindo Coal Mining ("TCM")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Juni/June 2005	100.00	100.00	306,627	315,851
PT Jorong Barutama Greston ("JBG")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	Oktober/October 1998	100.00	100.00	48,178	41,745
PT Kitadin ("KTD")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Juli/July 1983	99.99	99.99	136,021	147,639

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Aktivitas bisnis/ <i>Business activity</i>	Lokasi/ <i>Locations</i>	Mulai Beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi <i>Total assets before eliminations</i>	
				31/03/2016	31/12/2015	31/03/2016	31/12/2015
PT Bharinto Ekatama ("Bharinto")	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Kalimantan Timur dan Tengah/ <i>East and Central Kalimantan</i>	April/ <i>April</i> 2012	100.00	100.00	101,877	110,439
PT ITM Indonesia ("ITMI")	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	-	100.00	100.00	1,868	1,868
PT Tambang Raya Usaha Tama ("TRUST")	Jasa penunjang kegiatan pertambangan / <i>Mining support services</i>	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Januari/ <i>January</i> 2014	100.00	100.00	36,754	37,789
PT ITM Batubara Utama	Perdagangan dan transportasi produk batu bara/ <i>Coal trading and transportation of coal products</i>	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	-	100.00	100.00	884	884
PT ITM Energi Utama	Pemasaran energi alternatif dan penunjang ketenagalistrikan/ <i>Alternative energy marketing and electricity support</i>	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	-	100.00	100.00	884	884

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Bidang usaha utama Perusahaan adalah bidang pertambangan dengan melakukan investasi pada entitas anak dan jasa pemasaran untuk pihak-pihak berelasi. Entitas anak usaha yang dimilikinya bergerak dalam industri pertambangan batubara dan jasa pertambangan, perdagangan dan energi ketenagalistrikan. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Entitas pengendali utama Grup adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 2016</u>
Direktur Utama:	Mr. Kirana Limpaphayom
Direktur:	Mr. Leksono Poeranto Mr. A.H. Bramantya Putra Mr. Jusnan Ruslan Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Muliando Lie Mr. Yulius Kurniawan Gozali
Direktur Independen:	-
Komisaris Utama:	Mr. Ibrahim Yusuf
Komisaris:	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somyot Ruchirawat Mr. Pongsak Thongampai Mr. Rudijanto Boentoro
Komisaris Independen:	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 2016</u>
Ketua:	Mr. Ibrahim Yusuf
Anggota:	Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CFA Mr. Rudi Riady
Sekretaris Komite:	Ms. Roslini Onwardi

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The main activities of the Company are mining by investing in subsidiaries, and marketing services to related companies. Its subsidiaries are involved in the coal mining industry and mining services, coal trading and energy marketing and electricity support. The Company's office is located in Jakarta. In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

The Group's ultimate parent entity is Banpu Public Company Limited, a company incorporated in the Kingdom of Thailand. The Company's immediate parent company is Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., incorporated and domiciled in Singapore.

The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as at 31 March 2016 and 31 December 2015 was as follows:

	<u>31 Desember/December 2015</u>	
Mr. Pongsak Thongampai	Mr. Pongsak Thongampai	<i>President Director:</i>
Mr. Leksono Poeranto	Mr. Leksono Poeranto	<i>Directors:</i>
Mr. A.H. Bramantya Putra	Mr. A.H. Bramantya Putra	
Mr. Jusnan Ruslan	Mr. Jusnan Ruslan	
Mr. Stephanus Demo Wawin	Mr. Stephanus Demo Wawin	
Mr. Edward Manurung, S.E., MBA	Mr. Edward Manurung, S.E., MBA	<i>Independent Director:</i>
Mr. Ibrahim Yusuf	Mr. Ibrahim Yusuf	<i>President Commissioner:</i>
Ms. Somruedee Chaimongkol	Ms. Somruedee Chaimongkol	<i>Commissioners:</i>
Mr. Somyot Ruchirawat	Mr. Somyot Ruchirawat	
Mr. Ir. Lukmanul Hakim, MM	Mr. Ir. Lukmanul Hakim, MM	
Mr. Rudijanto Boentoro	Mr. Rudijanto Boentoro	
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	<i>Independent Commissioner:</i>

The composition of the Company's Audit Committee as at the date of these consolidated financial statements was as follows:

	<u>31 Desember/December 2015</u>	
Mr. Ibrahim Yusuf	Mr. Ibrahim Yusuf	<i>Chairman:</i>
Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CFA	Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CFA	<i>Members:</i>
Mr. Rudi Riady	Mr. Rudi Riady	
Ms. Roslini Onwardi	Ms. Roslini Onwardi	<i>Committee Secretary:</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Mei 2016.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasiannya, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali instrumen keuangan derivatif, yang dicatat sebesar nilai wajarnya. Perusahaan mencatat pembukuannya dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 548/PJ.42/2002. Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Dolar AS.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issuance on 10 May 2016.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statement Presentation.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2015, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for derivative financial instruments, which are carried at fair value. The Company maintains its books in United States Dollars ("US Dollars" or "US\$") which has been approved by the Ministry of Finance through Decree No. 548/PJ.42/2002. The US Dollar is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousand US Dollars, unless otherwise stated.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian** (lanjutan)

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements** (continued)

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statements of Financial Accounting Standards**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2016 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (revisi 2015) "Properti Investasi"
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 30 "Pungutan"

- SFAS 4 (revised 2015) "Separate Financial Statements"
- SFAS 5 (revised 2015) "Operating Segment"
- SFAS 7 (revisi 2015) "Related Party Disclosure"
- SFAS 13 (revised 2015) "Investment Property"
- SFAS 15 (revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 16 (revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS 19 (revised 2015) "Intangible Assets"
- SFAS 22 (revised 2015) "Business Combination"
- SFAS 24 (revised 2015) "Employee Benefits"
- SFAS 25 (revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 53 (revisi 2015) "Share-Based Payment"
- SFAS 65 (revised 2015) "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 (revised 2015) "Joint Arrangements"
- SFAS 67 (revised 2015) "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS 68 (revised 2015) "Fair Value Measurement"
- ISFAS 30 "Levies"

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**
(lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada saat ini adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap", untuk paragraf yang terkait dengan aset agrikultur
- PSAK 69 "Agrikultur"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

Standar tersebut baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 January 2017 dan 1 January 2018.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

b. Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, variasi pengembalian hasil usaha dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements** (continued)

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statements of Financial Accounting Standards**
(continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the period are as follows:

- SFAS 1 (revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 16 (revised 2015) "Fixed Assets", for the paragraph which relate to agriculture asset
- SFAS 69 "Agriculture"
- ISFAS 31 "Interpretation of SFAS 13" "Investment Property"

The above standards are effective for the financial year beginning 1 January 2017 and 1 January 2018.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to the financial statements of the Group.

b. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan ("*pooling of interest*"). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor" dan disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Consolidation (continued)

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Business combination transactions for entities under common control are accounted for using the pooling of interests method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Additional paid in capital" and presented under the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(i) Mata uang pelaporan

(i) Reporting currency

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Perusahaan dan entitas anak.

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and reporting currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal akhir tahun, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the year end date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the year end dates were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Rupiah per Dolar AS (nilai penuh)	13,276	13,795	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1 (full amount)
Euro per Dolar AS (nilai penuh)	0.8833	0.9154	Euro equivalent to US\$1 (full amount)

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Grup.

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Cash equivalents represent very liquid investments with original maturities of three months or less, short-term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

e. Trade receivables and other receivables

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current asset unless there are specific reasons for them to be presented as current asset.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Persediaan

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan yang sudah usang. Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan atas persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung yang sudah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") atau Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Hak atas tanah dan pematangan tanah	3 - 17
Bangunan	3 - 20
Infrastruktur	5 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	2 - 20
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10
Kendaraan	3 - 8

f. Inventories

Coal inventories represent the Group's entitlement to coal on hand and are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted-average basis and includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis, less provision for obsolete items. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period they are used.

A provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of mine, or the term of the Coal Cooperation Agreement ("CCA") or Mining Business Licence as follows:

Land rights and land improvements
Buildings
Infrastructure
Plant, machinery and equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat aset dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

h. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Grup bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g Fixed assets (continued)

The assets' useful lives and residual values are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the consolidated profit or loss, when the changes arise.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

h. Deferred exploration and development expenditures

Exploration expenditure is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) *Such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing.*

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Directors against the commercial viability of the area are written-off in the period the decision is made.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**h. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang
ditanggunghkan** (lanjutan)

Biaya pengembangan diakumulasi secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditanggunghkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau IUP.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal akhir tahun, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**h. Deferred exploration and development
expenditures** (continued)

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditures represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licence, geology and geophysics expenditures and costs incurred to develop a mine before the commencement of the commercial operations.

Deferred exploration and development expenditure is amortised based on the units of production method, from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCA or Mining Business Licence.

i. Impairment of non-financial assets

At the year end date, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

j. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi untuk TCM dan Bharinto.

Saldo properti pertambangan terkait dengan TCM dan Bharinto diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk-produk Grup dan pemberian jasa pelabuhan dan jasa lain setelah dikurangi potongan penjualan, dan denda keterlambatan kapal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Impairment of non-financial assets (continued)

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

j. Mining properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition of TCM and Bharinto.

The mining properties balances related to TCM and Bharinto are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

k. Revenue and expense recognition

Net sales represent revenue earned from the sale of the Group's products, and delivery of port and other services, net of trade allowances, and demurrage.

Sales are recognised as revenue when the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

k. Revenue and expense recognition (continued)

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

l. Perpajakan

l. Taxation

Beban pajak untuk tahun berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajaknya juga langsung diakui di ekuitas.

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in equity.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Perpajakan (lanjutan)

I. Taxation (continued)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Spesifik untuk Bharinto, tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 30% sesuai dengan PKP2B. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statement of financial position date in Indonesia where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Specific for Bharinto, the tax rate used is 30% as stipulated in its CCA. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Aset pajak tangguhan berasal dari pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. The deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. The deferred tax assets of the tax loss carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Perpajakan (lanjutan)

l. Taxation (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

m. Biaya pengupasan

m. Stripping costs

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menanggung biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit* atau *sub-pit*).

The mining process involves the removal of overburden and waste material and the coal extraction. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit or sub-pit).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping where all of the following criteria are met:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

- *to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Biaya pengupasan (lanjutan)

m. Stripping costs (continued)

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama umur manfaat ekspektasian dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

After initial recognition, the asset should be depreciated or amortised using units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

Biaya pengupasan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu peristiwa mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

n. Kewajiban lingkungan

n. Environmental obligations

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Pengeluaran restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan terjadi sehubungan dengan remediasi daerah terganggu selama tahap produksi akan dibebankan ke beban pokok penjualan ketika kewajiban yang timbul dari gangguan selama proses ekstraksi berlangsung.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance as extraction progresses.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum konstruktif dari aktivitas yang sudah dilakukan. Kewajiban ini awalnya dan selanjutnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

Perkiraan pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya area yang terganggu, biaya per luasan lahan yang terganggu serta ketentuan lain yang diatur oleh Pemerintah.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok penjualan, sementara peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi konsolidasian. Disamping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Environmental obligations (continued)

The expected expenditure to be required to settle the obligation was determined by some factors such as disturbed area, disturbed area fee, and other requirement which required by the Government.

Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated profit or loss. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods when the closure plan is finalised.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- (i) terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- (ii) terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

o. Aset keuangan

I. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Grup memiliki aset keuangan dengan kategori hanya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Environmental obligations (continued)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards, as follows:

- (i) there is a clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;*
- (ii) there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

o. Financial assets

I. Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, loans and receivables, and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group has financial assets which are categorised only as loans and receivables.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

o. Aset keuangan (lanjutan)

o. Financial assets (continued)

i. Klasifikasi (lanjutan)

i. Classification (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak dikutip pada pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha dan piutang lain-lain" dan "kas dan setara kas" pada laporan posisi keuangan.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade and other receivables" and "cash and cash equivalents" in the statements of financial position.

ii. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

ii. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindungi nilainya. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi di dalam akun "kerugian/keuntungan transaksi derivatif, bersih". Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in profit or loss within "loss/gain on derivative transactions". The Group designates certain derivatives as either:

- lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

- *hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or*
- *hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

o. Aset keuangan (lanjutan)

o. Financial assets (continued)

**II. Instrumen keuangan derivatif dan
aktivitas lindung nilai** (lanjutan)

**II. Derivative financial instruments and
hedging activities** (continued)

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan unsur yang dilindung nilainya, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindung nilainya.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in off-setting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or current liability.

(i) Lindung nilai atas nilai wajar

(i) Fair value hedge

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar dicatat pada laporan laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai terkait dengan risiko yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui pada laporan laba rugi dalam "lain-lain, bersih".

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in profit or loss within "others, net".

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, penyesuaian nilai tercatat unsur yang dilindung nilai dimana metode suku bunga efektif digunakan diamortisasi pada laporan laba rugi selama periode sampai dengan jatuh tempo.

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item for which the effective interest method is used is amortised to profit or loss over the period to maturity.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

o. Aset keuangan (lanjutan)

o. Financial assets (continued)

**II. Instrumen keuangan derivatif dan
aktivitas lindung nilai** (lanjutan)

**II. Derivative financial instruments and
hedging activities** (continued)

(ii) Lindung nilai arus kas

(ii) Cash flow hedge

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "lain-lain, bersih".

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the "others, net" in profit or loss.

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana unsur yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi). Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau penyusutan dalam hal aset tetap.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of sales in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "lain-lain, bersih".

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "others, net".

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

o. Aset keuangan (lanjutan)

o. Financial assets (continued)

III. Estimasi nilai wajar

III. Fair value estimation

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti *swap* batubara, *swap* bahan bakar minyak dan kontrak *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

The Group uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as coal swaps, fuel swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akhir periode yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets are determined by using valuation techniques. The Group uses discounted cash flow methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each period end date which are used to determine fair value for the financial instruments.

IV. Saling hapus antar instrumen keuangan

IV. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**p. Penurunan nilai dari aset keuangan yang
dicatat berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi**

**p. Impairment of financial assets carried at
amortised cost**

Pada setiap tanggal akhir tahun, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the year end date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrument dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Imbalan karyawan

q. Employee benefits

(i) Kewajiban pensiun

(i) Pension obligations

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Imbalan karyawan (lanjutan)

q. Employee benefits (continued)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

(i) Pension obligations (continued)

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated profit or loss in employee benefits expense which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

(ii) Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The related actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

(iii) Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

t. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

u. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

t. Dividends

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

u. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Pelaporan segmen

v. Segment reporting

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. *whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

w. Pembagian hasil produksi/iuran eksploitasi

w. Sharing of production/exploitation fee

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintahnya diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian harga pokok penjualan. Iuran eksploitasi juga diakui dengan basis akrual.

The Group recognises the Government's share as part of sales revenue, and the obligation to make payment to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of cost of goods sold. Exploitation fees are also recognised on an accrual basis.

x. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

x. Related party transactions

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Sewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa.

z. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban-beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang signifikan di mana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

(i) Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss over the term of the lease.

z. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(i) Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

z. Penggunaan estimasi (lanjutan)

z. Use of estimates (continued)

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

(i) Reserve estimates (continued)

Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Biaya-biaya pemindahan pengupasan tanah yang tercatat di laporan posisi keuangan atau yang dibebankan pada laporan laba rugi dapat berubah karena perubahan rasio pengupasan tanah.
- Pembongkaran, restorasi lokasi dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged in profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratios.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Penggunaan estimasi (lanjutan)

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

- Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan selanjutnya diamortisasi selama umur tambang (*pit* atau *sub-pit*) berdasarkan pada unit produksi.

Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi untuk tujuan perencanaan tambang, maka *pit* yang kedua dan selanjutnya dianggap sebagai perpanjangan dari *pit* pertama. Dalam kasus tersebut, biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi.

Penentuan Grup apakah beberapa tambang (*pit* atau *sub-pit*) dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang.

Faktor-faktor berikut dianggap sebagai pertimbangan untuk biaya pengupasan tanah awal untuk *pit* yang dicatat secara terpisah :

- Jika penambangan *pit* kedua dan selanjutnya dilakukan secara berurutan dengan *pit* yang pertama, namun bukan secara bersamaan.
- Jika keputusan investasi untuk pengembangan setiap *pit* dibuat terpisah.
- Jika *pit* dioperasikan sebagai unit terpisah dalam hal perencanaan tambang beserta urutan pengupasan tanah dan penambangan batubara, dimana *pit* tersebut bukan merupakan sebagai unit yang terintegrasi.
- Jika pengeluaran untuk infrastruktur tambahan yang mendukung *pit* kedua dan selanjutnya relatif besar.
- Jika *pit* mengekstrak batubara dari *coal seam* yang terpisah dan berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Use of estimates (continued)

(i) Reserve estimates (continued)

- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

(ii) Deferred stripping costs

Stripping costs are subsequently amortised over the life of the mine (pit or sub-pit) on a units of production basis.

Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated for the purpose of mine planning, the second and subsequent pits are regarded as extensions of the first pit. In such cases, the initial stripping (i.e. overburden and other waste removal) of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping.

The Group's determination of whether multiple pit mines (pit or sub-pit) are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances.

The following factors would point towards the initial stripping costs for the individual pits being accounted for separately:

- *If mining of the second and subsequent pits is conducted consecutively with that of the first pit, rather than concurrently.*
- *If separate investment decisions are made to develop each pit.*
- *If the pits are operated as separate units in terms of mine planning and the sequencing of overburden removal and coal mining, rather than as an integrated unit.*
- *If expenditures for additional infrastructure to support the second and subsequent pits are relatively large.*
- *If the pits extract coal from separate and distinct coal seams.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Penggunaan estimasi (lanjutan)

z. Use of estimates (continued)

**(ii) Biaya pengupasan tanah yang
ditangguhkan (lanjutan)**

(ii) Deferred stripping costs (continued)

- Jika desain *pit* kedua dan selanjutnya secara signifikan dipengaruhi oleh kepentingan untuk mengoptimalkan hasil dari beberapa *pit* gabungan, maka ini akan mengarah ke pengakuan sebagai operasi yang terintegrasi dalam akuntansi untuk biaya pengupasan tanah.

- *If the designs of the second and subsequent pits are significantly influenced by opportunities to optimise output from the several pits combined, then this would point to treatment as an integrated operation in accounting for stripping costs.*

Kepentingan dari setiap faktor di atas dianggap relatif dalam setiap kasus.

The relative importance of each of the above factors is considered in each case.

(iii) Biaya pengembangan

(iii) Development expenditure

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai akan dihapus di dalam laporan laba rugi.

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

(iv) Penurunan nilai aset non-keuangan

(iv) Impairment of non-financial assets

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai penggunaan.

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

z. Penggunaan estimasi (lanjutan)

z. Use of estimates (continued)

(iv) Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

(iv) Impairment of non-financial assets
(continued)

Penentuan nilai wajar dan nilai yang digunakan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi volume produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan' di atas), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

(v) Pajak penghasilan

(v) Income taxes

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Kas:			<i>Cash on hand:</i>
- Dolar AS	112	910	<i>US Dollars -</i>
- Rupiah	351	111	<i>Rupiah -</i>
Jumlah kas	463	1,021	<i>Total cash on hand</i>
Kas di bank:			<i>Cash in banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Standard Chartered Bank (cabang Jakarta)	685	4,175	<i>Standard Chartered Bank - (Jakarta branch)</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	578	574	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.</i>
- PT Bank Central Asia Tbk.	315	442	<i>PT Bank Central Asia Tbk. -</i>
- Citibank N.A.	1,689	387	<i>Citibank N. A. -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,020	371	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -</i>
- Bank-bank lain	153	90	<i>Other banks -</i>
Jumlah rekening Rupiah	4,440	6,039	<i>Total Rupiah accounts</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
- Standard Chartered Bank (cabang Jakarta)	30,690	30,982	<i>Standard Chartered Bank - (Jakarta branch)</i>
- Citibank N.A.	34,717	18,957	<i>Citibank N.A. -</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.	10,002	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk. -</i>
- PT Bank Central Asia Tbk.	7,845	7,119	<i>PT Bank Central Asia Tbk. -</i>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7,252	4,192	<i>PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	323	295	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -</i>
- Bangkok Bank Public Company Limited (cabang Jakarta)	202	201	<i>Bangkok Bank Public Company - Limited (Jakarta branch)</i>
- Bank-bank lain	163	150	<i>Other banks -</i>
Jumlah rekening Dolar AS	91,194	61,896	<i>Total US Dollar accounts</i>
Euro			<i>Euro</i>
- Standard Chartered Bank (cabang Jakarta)	-	3	<i>Standard Chartered Bank - (Jakarta branch)</i>
Jumlah rekening Euro	-	3	<i>Total Euro accounts</i>
Jumlah kas di bank	95,634	67,938	<i>Total cash in banks</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Deposito Berjangka:			<i>Time Deposits:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Standard Chartered Bank	7,156	6,198	<i>Standard Chartered Bank -</i>
- Citibank N.A	5,182	725	<i>Citibank N.A -</i>
- PT Bank DBS Indonesia	<u>1,930</u>	<u>5,491</u>	<i>PT Bank DBS Indonesia -</i>
Jumlah rekening Rupiah	<u>14,268</u>	<u>12,414</u>	<i>Total Rupiah accounts</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
- PT Bank ICBC Indonesia	40,363	40,273	<i>PT Bank ICBC Indonesia -</i>
- Bangkok Bank Public Company Limited (cabang Jakarta)	38,674	30,994	<i>Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta branch) -</i>
- PT Bank Permata Tbk.	33,050	33,001	<i>PT Bank Permata Tbk. -</i>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	28,087	33,076	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. -</i>
- PT Bank Rabobank International Indonesia	26,964	26,919	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7,009	7,002	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.	5,019	10,016	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk. -</i>
- Standard Chartered Bank (cabang Singapura)	<u>5,170</u>	<u>5,164</u>	<i>Standard Chartered Bank (Singapore branch) -</i>
Jumlah rekening Dolar AS	<u>184,336</u>	<u>186,445</u>	<i>Total US Dollar accounts</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>198,604</u>	<u>198,859</u>	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>294,701</u>	<u>267,818</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka tahunan di atas adalah sebagai berikut:

The above time deposits earned interest at average annual rates as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Rupiah	3.40% - 7.25%	4.26% - 9.00%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.50% - 2.00%	0.50% - 2.00%	<i>US Dollars</i>

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents with related parties.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
- Marubeni Corporation	8,604	-	<i>Marubeni Corporation -</i>
- Noble Resources International	7,425	11,572	<i>Noble Resources International -</i>
- HMS Bergbau Singapore PTE	5,467	1,348	<i>HMS Bergbau Singapore PTE -</i>
- J-Power Resources Co. Ltd.	5,185	-	<i>J-Power Resources Co. Ltd. -</i>
- TNB Fuel Services SDN.BHD	4,896	4,741	<i>TNB Fuel Services SDN.BHD -</i>
- Jera Trading Singapore	4,361	9,082	<i>Jera Trading Singapore -</i>
- Ho-ping Power Company	4,167	-	<i>Ho-ping Power Company -</i>
- Adani Global FZE	3,803	8,857	<i>Adani Global FZE -</i>
- Therma Luzon Inc.	-	5,737	<i>Therma Luzon Inc. -</i>
- Sumitomo Corporation	-	4,738	<i>Sumitomo Corporation -</i>
- Hongkong Electric Co.	-	4,513	<i>Hongkong Electric Co. -</i>
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$4.000)	<u>8,441</u>	<u>19,038</u>	<i>Others (each below US\$4,000) -</i>
	<u>52,349</u>	<u>69,626</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- PT Sumber Segara Primadaya	14,304	7,383	<i>PT Sumber Segara Primadaya -</i>
- PT PLN - Tanjung Jati B	13,261	11,360	<i>PT PLN - Tanjung Jati B -</i>
- PT Vale Indonesia Tbk	3,836	2,858	<i>PT Vale Indonesia Tbk -</i>
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	3,463	4,265	<i>PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia -</i>
- PT Indocement Tunggul Prakarsa	521	3,411	<i>PT Indocement Tunggul Prakarsa -</i>
- PT Indah Kiat Pulp And Paper	-	351	<i>PT Indah Kiat Pulp and Paper -</i>
	<u>35,385</u>	<u>29,628</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(1,493)</u>	<u>(1,493)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>86,241</u>	<u>97,761</u>	<i>Trade receivables - third parties, net</i>
Pihak-pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
- Banpu Mineral Company Limited	4,562	5,866	<i>Banpu Mineral Company Limited -</i>
- Banpu Public Company Limited	<u>2,200</u>	<u>8,258</u>	<i>Banpu Public Company Limited -</i>
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi, bersih	<u>6,762</u>	<u>14,124</u>	<i>Trade receivables - related parties, net</i>
Total piutang usaha	<u><u>93,003</u></u>	<u><u>111,885</u></u>	<i>Total trade receivables</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>
Pihak-pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Lancar	6,762	14,124	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- Di atas 30 hari	-	-	<i>Over 30 days -</i>
	<u>6,762</u>	<u>14,124</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lancar	84,609	95,761	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- antara 1 sampai 30 hari	750	803	<i>1 to 30 days -</i>
- antara 31 sampai 60 hari	62	411	<i>31 to 60 days -</i>
- antara 61 sampai 90 hari	527	37	<i>61 to 90 days -</i>
- lebih dari 90 hari	1,786	2,242	<i>over 90 days -</i>
	<u>87,734</u>	<u>99,254</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(1,493)</u>	<u>(1,493)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>86,241</u>	<u>97,761</u>	
Total piutang usaha	<u>93,003</u>	<u>111,885</u>	<i>Total trade receivables</i>

Pada tanggal 31 Maret 2016, piutang usaha kepada pihak ketiga sebesar AS\$1.493 (31 Desember 2015: AS\$1.493) telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

As at 31 March 2016, trade receivables to third parties of US\$1,493 (31 December 2015: US\$1,493) overdue for more than 90 days were impaired and provision has been accounted for.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Movement in the Group's provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal	1,493	747	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	746	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>1,493</u>	<u>1,493</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 24 for details of related parties transactions.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Batubara	66,523	102,222	Coal
Suku cadang dan bahan-bahan pendukung	<u>21,266</u>	<u>23,280</u>	Stores and consumable supplies
	<u>87,789</u>	<u>125,502</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	<u>(8,130)</u>	<u>(8,130)</u>	Provision for obsolete stores and consumable supplies
	<u>79,659</u>	<u>117,372</u>	
Mutasi penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang adalah sebagai berikut:			<i>Movement in provision for obsolete stores and consumable supplies is as follows:</i>
	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal	8,130	6,348	Beginning balance
Penambahan	<u>-</u>	<u>1,782</u>	Additions
Saldo akhir	<u>8,130</u>	<u>8,130</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang cukup untuk menutup kerugian dari persediaan usang tersebut.

Management believes that the provision for obsolete stores and consumable supplies is adequate to cover losses from obsolete stock.

Pada tanggal 31 Maret 2016, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *property all risks*, kerusakan mesin, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar AS\$601.638 (31 Desember 2015: AS\$918.152). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2016 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 March 2016, the stores and consumable supplies, as well as fixed assets, were insured for property all risk, machinery breakdown, business interruption and material damage of US\$601,638 (31 December 2015: US\$918,152). Management believes that inventory and fixed assets at 31 March 2016 were adequately insured.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN

6. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	3,407	6,992	Value Added Tax ("VAT")
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2016	5,630	-	2016 -
- 2015	14,857	14,857	2015 -
- 2014	20,836	20,836	2014 -
- 2013	8,435	8,435	2013 -
- 2012	13,033	13,033	2012 -
- 2011	813	813	2011 -
- 2009 & 2008 (Catatan 6f)	49,332	49,332	2009 & 2008 (Note 6f) -
Pajak lain-lain	<u>31,883</u>	<u>24,287</u>	Other taxes
	<u>148,226</u>	<u>138,585</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pajak penghasilan - pasal 25/29	7,811	6,852	Income tax - article 25/29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	2,229	3,681	VAT -
- Pajak penghasilan pasal 23/26	1,778	2,737	Income tax - article 23/26 -
- Pajak penghasilan - pasal 21	470	570	Income tax - article 21 -
- Pajak penghasilan - pasal 15/4(2)	<u>309</u>	<u>388</u>	Income tax - article 15/4(2) -
Jumlah pajak lain-lain	<u>4,786</u>	<u>7,376</u>	Total other taxes
Jumlah utang pajak	<u>12,597</u>	<u>14,228</u>	Total taxes payable

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>3 bulan berakhir pada 31 Maret/ 3 months ended 31 March 2016</u>	<u>2015</u>	
- Kini	11,344	19,036	Current -
- Penyesuaian tahun lalu	-	9,731	Adjustment in respect of -
- Tangguhan	<u>(893)</u>	<u>(4,785)</u>	Deferred -
	<u>10,451</u>	<u>23,982</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

6. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax using applicable tax rate is as follows:

	3 bulan berakhir pada 31 Maret/ 3 months ended 31 March		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	33,480	61,775	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	8,106	15,938	<i>Income tax at prevailing rates</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(143)	(311)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	2,786	1,459	<i>Non-deductible expenses</i>
Amortisasi properti pertambangan	(64)	(94)	<i>Amortisation of mining properties</i>
Rugi fiskal yang dimanfaatkan	(448)	(828)	<i>Fiscal loss utilisation</i>
Penyesuaian tahun lalu	-	9,731	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Aset pajak tangguhan tidak diakui	<u>214</u>	<u>(1,913)</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>10,451</u>	<u>23,982</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

Grup telah mengakumulasi kerugian fiskal yang dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun sebagaimana ditetapkan dalam PKP2B masing-masing entitas anak dan peraturan pajak yang berlaku.

The Group has accumulated corporate income tax losses which are available to be carried forward and off-set against future taxable income for five years as specified in each subsidiary's CCA and applicable tax regulations.

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang terjadi di tahun pajak berikut:

Tax losses carried forward which can be off-set against future taxable income were incurred in the following fiscal years:

31 Desember/December 2013	5,182
31 Desember/December 2014	1,680
31 Desember/December 2015	<u>1,371</u>
	<u>8,233</u>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current corporate income tax expense is as follows:

	3 bulan berakhir pada 31 Maret/ 3 months ended 31 March		
	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	33,480	61,775	Consolidated profit before income tax
Penyesuaian untuk eliminasi konsolidasian	1,485	1,590	Adjusted for consolidation elimination
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	<u>(34,005)</u>	<u>(63,221)</u>	Less: profit before income tax subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>960</u>	<u>144</u>	Profit before income tax - the Company
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak 25%	240	36	Income tax at 25%
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	68	37	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(90)	(212)	Interest income subject to final tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	211	122	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Rugi fiskal yang dimanfaatkan	(448)	(828)	Fiscal loss utilisation
Penyisihan imbalan karyawan	<u>19</u>	<u>845</u>	Provision for employee benefits
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Current corporate income tax the Company -
Pajak dibayar dimuka - Perusahaan	<u>(607)</u>	<u>(122)</u>	Prepaid tax - the Company
Lebih bayar pajak penghasilan dari Perusahaan	<u>(607)</u>	<u>(122)</u>	Overpayment of corporate income tax of the Company
Beban pajak penghasilan kini dari entitas anak	11,343	19,036	Current income tax expense of subsidiaries
Dikurangi: pajak dibayar dimuka - entitas anak	<u>(8,555)</u>	<u>(13,591)</u>	Less: prepaid tax - subsidiaries
Kurang bayar pajak penghasilan dari entitas anak	<u>2,788</u>	<u>5,445</u>	Underpayment of income tax subsidiaries
Kurang bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	<u>2,181</u>	<u>5,323</u>	Underpayment of consolidated corporate income tax
Lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian disajikan secara gross dengan utang pajak di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi piutang/utang pajak di masing-masing anak Perusahaan.			The consolidated tax overpayment is presented at gross basis in the consolidated statements of financial position to reflect tax receivable/payable in each of the Company's subsidiaries.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan, bersih

d. Deferred tax assets, net

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Amortisasi biaya eksplorasi ditangguhkan	26	73	<i>Amortisation on deferred exploration</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	19,462	18,909	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Perbedaan nilai buku pengupasan tanah ditangguhkan komersial dan fiskal	4,632	5,922	<i>Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs</i>
Penyisihan imbalan karyawan	8,153	7,550	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk royalti	-	622	<i>Provision for royalty</i>
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	3,907	3,813	<i>Provision for mine rehabilitation</i>
Penyisihan untuk persediaan usang	2,056	1,719	<i>Provision for obsolete stock</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	373	373	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi	842	842	<i>Provision for decommissioning, demobilisation and restoration</i>
Kerugian/(keuntungan) atas transaksi derivatif yang belum direalisasi	109	(1,670)	<i>Unrealised losses/(gains) on derivative transactions</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	1,827	1,827	<i>Tax losses carried forward</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(4,459)	(3,342)	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	36,928	36,638	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	36,638	31,853	<i>Deferred tax assets at the beginning of the year</i>
Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian	105	5,110	<i>Credited to consolidated profit or loss</i>
Dikreditkan/(dibebankan) ke ekuitas	185	(325)	<i>Credited/(charged) to equity</i>
Aset pajak tangguhan pada akhir periode/tahun	36,928	36,638	<i>Deferred tax assets at the end of the period/year</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih

e. Deferred tax liabilities, net

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Properti pertambangan	4,347	4,283	<i>Mining properties</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(716)	(863)	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Perbedaan nilai buku pengupasan tanah ditangguhkan komersial dan fiskal	205	306	<i>Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs</i>
Penyisihan imbalan karyawan	(453)	(418)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	(1,201)	(1,189)	<i>Provision for mine rehabilitation</i>
Penyisihan untuk persediaan usang	(194)	(194)	<i>Provision for obsolete stock</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	(55)	(55)	<i>Provision for decommissioning, demobilisation and restoration</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(44)	(44)	<i>Provision for impairment of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>3,022</u>	<u>3,873</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>4,911</u>	<u>5,699</u>	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	5,699	4,729	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the year</i>
(Dikreditkan)/dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	<u>(788)</u>	<u>970</u>	<i>(Credited)/Charged to consolidated profit or loss</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir periode/tahun	<u>4,911</u>	<u>5,699</u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the period/year</i>

Sebagian besar aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup akan dipulihkan dalam periode setelah 12 bulan.

Most of the Group's deferred tax assets and liabilities will be recovered after more than 12 months.

Aset pajak tangguhan senilai AS\$1.827 (31 Desember 2015: AS\$1.827) terkait dengan rugi pajak sejumlah AS\$7.308 (31 Desember 2015: AS\$7.308) tidak diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Perusahaan dan TRUST.

Deferred tax assets of US\$1,827 (31 December 2015: US\$1,827) have not been recognised in respect of total tax losses of US\$7,308 (31 December 2015: US\$7,308). These losses comprise the Company's and TRUST's losses.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

f. Audit pajak

f. Tax audits

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Maret 2016:

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 March 2016 are as follows:

No.	Tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai pajak dibayar dimuka/ Recorded as prepaid taxes	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
1.	2008	ITM	Lebih bayar PPh 26 dan pajak penghasilan badan Rp162 milyar (setara dengan AS\$11,7 juta) dan AS\$5,2 juta / <i>Overpayment of income tax article 26 and corporate income tax Rp162 billion (equals to US\$11.7 million) and US\$5.2 million, respectively.</i>	US\$16,927	Putusan Mahkamah Agung memenangkan Perusahaan untuk pajak penghasilan badan dan PPh 26. Putusan resmi pajak penghasilan badan sudah diterima, tetapi untuk PPh 26 masih menunggu / <i>Supreme court verdict has granted decision in favor of the Company for corporate income tax and withholding tax 26. The authentic verdict for corporate income tax have been received and for withholding tax 26 still waiting the authentic verdict.</i>
2.	2009	ITM	Kurang bayar PPh 26 dan pajak penghasilan badan Rp48 milyar (setara dengan AS\$3,5 juta) dan AS\$15,5 juta / <i>Underpayment of income tax article 26 and corporate income tax Rp48 billion (equals to US\$3.5 million) and US\$15.5 million, respectively.</i>	US\$19,257	Banding ke pengadilan pajak pada tanggal 22 Desember 2015 (PPh 26) dan banding sedang dalam proses (pajak penghasilan badan) / <i>Appealed to the tax court on 22 December 2015 (withholding tax 26) and on process of submitting appeal (corporate income tax)</i>
3.	2008	IMM	Lebih bayar pajak penghasilan badan AS\$28,6 juta / <i>Overpayment of corporate income tax US\$28.6 million</i>	US\$28,626	Menunggu keputusan gugatan dari pengadilan pajak yang telah disampaikan pada tanggal 25 Februari 2014 / <i>Awaiting for law suit decision from tax court that has been delivered on 25 February 2014</i>
4.	2011	ITM	Kurang bayar pajak penghasilan badan AS\$37,7 juta / <i>Underpayment of corporate income tax US\$37.7 million</i>	US\$563	Menunggu keputusan banding dari pengadilan pajak yang telah disampaikan pada tanggal 25 Juli 2014 / <i>Awaiting appeal decision from tax court that has been delivered on 25 July 2014</i>
5.	2011	IMM, TCM	Kurang bayar pajak penghasilan PPh 23 Rp231,3 milyar (setara dengan AS\$16,7 juta) / <i>Underpayment of withholding tax 23 Rp231.3 billion (equals to US\$16.7 million)</i>	-	Putusan pengadilan pajak memenangkan Perusahaan pada Maret 2016 / <i>Tax court results favorable to the Company in March 2016</i>
6.	2012	ITM	Kurang bayar pajak penghasilan badan AS\$14,3 juta / <i>Underpayment of corporate income tax US\$14.3 million</i>	US\$1,135	Banding ke pengadilan pajak pada tanggal 6 Oktober 2015 / <i>Appealed to tax court on 6 October 2015</i>
7.	2012	TCM	Lebih bayar pajak penghasilan badan AS\$4,5 juta / <i>Overpayment of corporate income tax US\$4.5 million</i>	US\$5,459	Banding ke pengadilan pajak pada tanggal 18 September 2015 / <i>Appealed to tax court on 18 September 2015</i>
8.	2012	TCM	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26 dan PPN Rp97,9 milyar (setara dengan AS\$7,1 juta) / <i>Underpayment of withholding tax and VAT Rp97.9 billion (equals to US\$7.1 million)</i>	US\$7,093	Banding ke pengadilan pajak pada tanggal 15 Juli 2015 (PPN domestik), 13 Agustus 2015 (pelaporan sendiri atas PPN) dan 15 Juli 2015 (PPh 23/26) / <i>Appeal to tax court on 15 July 2015 (VAT domestic), 13 August 2015 (VAT self assessment) and 15 July 2015 (withholding tax 23/26)</i>
9.	2013	IMM	Kurang bayar pajak penghasilan PPh 23/26 Rp37,2 milyar (setara dengan AS\$2,7 juta) / <i>Underpayment of withholding tax 23/26 Rp37.2 billion (equals to US\$2.7 million)</i>	US\$2,701	Menunggu Keputusan Keberatan yang permohonannya diajukan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 27 Maret 2015 / <i>Waiting for objection decision that have been submitted to the Directorate General of Tax ("DGT") on 27 March 2015</i>
10.	2013	TCM	Kurang bayar pajak penghasilan PPh 23/26 Rp4,8 milyar (setara dengan AS\$349 ribu) / <i>Underpayment of withholding tax 23/26 Rp4.8 billion (equals to US\$349 thousands)</i>	US\$400	Menunggu Keputusan Keberatan yang permohonannya diajukan ke DJP pada tanggal 27 Maret 2015 / <i>Waiting for objection decision that have been submitted to the DGT on 27 March 2015</i>
11.	2013	IMM, TCM, JBG, KTD	Lebih bayar pajak penghasilan badan AS\$7,1 juta / <i>Overpayment of corporate income tax US\$7.1 million</i>	US\$7,071	Keberatan ke DJP antara tanggal 8 Juli – 23 September 2015 / <i>Objection to the DGT between 8 July – 23 September 2015</i>
12.	2011 dan/and 2013	TCM, JBG, KTD	Kurang bayar pajak penghasilan PPh 23/26, dan PPN Rp79,8 milyar (setara dengan AS\$5,3 juta) / <i>Underpayment of withholding tax 23/26 and VAT Rp79.8 billion (equals to US\$5.3 million)</i>	US\$6,013	Mengajukan keberatan ke DJP 16 Maret 2016 / <i>Submit objection to the DGT on 16 March 2016</i>
13.	2011 dan/and 2014	IMM, TCM, JBG, BEK, KTD	Kurang bayar PBB Rp143,1 milyar (setara dengan AS\$10,8 juta) / <i>Underpayment of land and building tax Rp143.1 billion (equals to US\$10.8 million)</i>	US\$437	Mengajukan keberatan ke DJP di bulan Maret 2016 / <i>Submit objection to the DGT in March 2016</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit pajak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan dan IMM sedang dalam proses audit pajak penghasilan badan untuk tahun 2014. Sementara JBG, dan BEK sedang dalam proses audit berbagai jenis pajak untuk tahun 2011 sampai 2014.

Grup berkeyakinan bahwa hasil audit pajak, keberatan, banding, gugatan dan peninjauan kembali yang berkaitan dengan beban yang seharusnya dapat dikurangkan dan pendapatan yang seharusnya tidak dikenakan pajak tersebut tidak akan memiliki dampak yang merugikan terhadap posisi laporan keuangan dan arus kas Grup secara material.

g. Administrasi pajak di Indonesia

UU perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

6. TAXATION (continued)

f. Tax audits (continued)

As at 31 March 2016, the Company and IMM is being audited for corporate income tax for fiscal year 2014. While JBG, and BEK are being audited for various taxes for fiscal years 2011 to 2014.

The Group believes that the tax audit, objection, appeal, lawsuit and reconsideration proceedings relate to expenses which should be deductible and to income which should not be taxable for tax reporting and therefore the final decision on these matters will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

g. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2016					
Saldo awal/ Opening balance (1 Januari/ January 2016)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan dan reklasifikasi/ Transfers and reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance (31 Maret/ March 2016)	
Harga perolehan					Acquisition cost
Hak atas tanah dan pematangan tanah	6,552	-	-	6,552	Land rights and land improvements
Bangunan	65,860	-	(6)	66,424	Buildings
Infrastruktur	211,020	-	-	211,036	Infrastructure
Pabrik, mesin dan peralatan	425,386	531	(129)	425,801	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	24,762	223	(160)	24,828	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3,253	136	-	3,389	Vehicles
	736,833	890	(295)	738,030	
Aset dalam penyelesaian	43,838	4,121	-	47,357	Construction in progress
	780,671	5,011	(295)	785,387	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Hak atas tanah dan pematangan tanah	6,552	-	-	6,552	Land rights and land improvements
Bangunan	43,755	545	(6)	44,294	Buildings
Infrastruktur	148,136	3,257	-	151,393	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	308,736	6,961	(129)	315,568	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	15,860	867	(160)	16,567	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2,862	101	-	2,963	Vehicles
	525,901	11,731	(295)	537,337	
Penyisihan penurunan nilai					Provision for impairment
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	-	-	176	Plant, machinery and equipment
Nilai buku bersih	254,594			247,874	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2015				Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 2015)	
	Saldo awal/ Opening balance (1 Januari/ January 2015)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan dan reklasifikasi/ Transfers and reclassifications		
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah dan pematangan tanah	6,526	26	-	-	6,552	Land rights and land improvements
Bangunan	67,349	-	(2,207)	718	65,860	Buildings
Infrastruktur	209,643	-	-	1,377	211,020	Infrastructure
Pabrik, mesin dan peralatan	443,577	409	(20,675)	2,075	425,386	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	25,265	1,331	(2,889)	1,055	24,762	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3,399	136	(282)	-	3,253	Vehicles
	755,759	1,902	(26,053)	5,225	736,833	
Aset dalam penyelesaian	28,099	20,964	-	(5,225)	43,838	Construction in progress
	<u>783,858</u>	<u>22,866</u>	<u>(26,053)</u>	<u>-</u>	<u>780,671</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Hak atas tanah dan pematangan tanah	6,359	193	-	-	6,552	Land rights and land improvements
Bangunan	40,934	4,617	(1,796)	-	43,755	Buildings
Infrastruktur	134,512	13,624	-	-	148,136	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	299,133	29,453	(19,850)	-	308,736	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	14,353	4,350	(2,843)	-	15,860	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2,703	441	(282)	-	2,862	Vehicles
	497,994	52,678	(24,771)	-	525,901	
Penyisihan penurunan nilai						Provision for impairment
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	-	-	-	176	Plant, machinery and equipment
Nilai buku bersih	<u>285,688</u>				<u>254,594</u>	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian terakhir pada nilai wajar aset tetap yang dimiliki Grup dilakukan untuk nilai buku aset tetap pada tanggal 30 September 2012. Penilaian ini dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi dan Rekan dengan laporannya tertanggal 14 Februari 2013. Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan merupakan penilai independen yang terdaftar di OJK. Metode penilaian ditentukan dengan pendekatan data pasar. Penilai independen melakukan perbandingan beberapa transaksi jual beli dari aset serupa yang pernah terjadi sebelumnya dengan aset tetap yang dinilai untuk menentukan nilai wajar aset-aset tersebut. Grup menunjuk KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan untuk melakukan penilaian per 31 Desember 2015. Pada tanggal 31 Maret 2016, penilaian tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Maret 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Bangunan	30,048	29,538	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	10,978	10,887	<i>Infrastructure</i>
Pabrik, mesin, dan peralatan	98,720	97,399	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	6,969	6,380	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	<u>1,258</u>	<u>1,208</u>	<i>Vehicles</i>
	<u>147,973</u>	<u>145,412</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2016, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *property all risks*, kerusakan mesin, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar AS\$601.638 (31 Desember 2015: AS\$918.152). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2016 telah diasuransikan secara memadai.

7. FIXED ASSETS (continued)

The last valuation to determine the fair value of the Group's fixed assets was for the value as at 30 September 2012. The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi dan Rekan with its report dated 14 February 2013. Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan is an independent valuer registered with the OJK. The valuation method was determined through the market data approach. Independent appraiser compares some of the existing sale and purchase transactions for similar fixed assets to the appraised fixed assets to determine the fair value of those assets. The Company has appointed KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan to conduct valuation as at 31 December 2015. As at 31 March 2016, the valuation is still in process.

As at 31 March 2016, management believes that there was no additional impairment in the value of fixed assets.

Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still in use as at 31 March 2016 and 31 December 2015 are as follows:

As at 31 March 2016, the stores and consumable supplies, as well as fixed assets, were insured for property all risk, machinery breakdown, business interruption and material damage of US\$601,638 (31 December 2015: US\$918,152). Management believes that inventory and fixed assets at 31 March 2016 were adequately insured.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

Pelepasan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed assets for the three-month periods ended 31 March 2016 and 2015 were as follows:

	3 bulan berakhir pada 31 Maret/ 3 months ended 31 March		
	2016	2015	
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	-	4	<i>Proceeds from disposals of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap yang dilepas	-	-	<i>Book value of disposed fixed assets</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	-	4	<i>Gain on disposals of fixed assets</i>

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the three-month periods ended 31 March 2016 and 2015 were charged as follows:

	3 bulan berakhir pada 31 Maret/ 3 months ended 31 March		
	2016	2015	
Harga pokok penjualan (Catatan 19)	11,324	14,186	<i>Cost of goods sold (Note 19)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	386	387	<i>General and administration expenses (Note 21)</i>
Beban penjualan	21	4	<i>Selling expenses</i>
	11,731	14,577	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam penyelesaian

Construction in progress

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada akhir tahun:

Construction in progress represents projects that have not been completed at the year end:

31 Maret/March 2016				
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Construction in progress that have not been completed at the year end
Ekspansi Pelabuhan Bunyut	23%	5,971	Desember/ December 2017	Bunyut Port expansion
Perbaikan jalan angkut batubara	39%	5,740	Desember/ December 2017	Coal hauling road improvement
Perluasan <i>In Pit Crushing Conveying S14</i> ("IPCCS14")	82%	5,262	September/ September 2016	<i>In Pit Crushing Conveying S14</i> ("IPCCS14") expansion
Penggantian conveyor belt	99%	3,862	Mei/ May 2016	Conveyor belt replacement
Jembatan Kedang Pahu	96%	3,725	Mei/ May 2016	Kedang Pahu Bridge
Lain - lain (masing - masing di bawah, 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)	10% - 98%	<u>22,797</u>	Mei/May 2016 - Desember/ December 2017	Others (each below 10% of construction in progress)
		<u>47,357</u>		

31 Desember/December 2015				
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Construction in progress that have not been completed at the year end
Ekspansi Pelabuhan Bunyut	23%	5,955	Desember/ December 2017	Bunyut Port expansion
Perbaikan jalan angkut batubara	36%	5,289	Desember/ December 2017	Coal hauling road improvement
Perluasan <i>In Pit Crushing Conveying S14</i> ("IPCCS14")	82%	5,249	Juni/June 2016	<i>In Pit Crushing Conveying S14</i> ("IPCCS14") expansion
Penggantian conveyor belt	99%	3,861	Februari/ February 2016	Conveyor belt replacement
Jembatan Kedang Pahu	96%	3,725	Februari/ February 2016	Kedang Pahu Bridge
Lain - lain (masing - masing di bawah, 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)	10% - 98%	<u>19,759</u>	Februari/February 2016 - Desember/ December 2016	Others (each below 10% of construction in progress)
		<u>43,838</u>		

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	8. DEFERRED STRIPPING COSTS
Biaya:			Cost:
IMM			IMM
- Blok Barat	55,387	53,166	West Block -
- Blok Timur	74,365	74,365	East Block -
JBG			JBG
- Blok Tengah	8,957	8,957	Central Block -
TCM			TCM
- Blok Utara	13,394	13,263	North Block -
- Blok Selatan	38,873	37,775	South Block -
KTD			KTD
- Tandung Mayang	44,613	44,613	Tandung Mayang -
- Embalut	7,305	7,096	Embalut -
Bharinto			Bharinto
- Biangan	<u>21,645</u>	<u>21,293</u>	Biangan -
Total biaya	<u>264,539</u>	<u>260,528</u>	Total cost
Amortisasi:			Amortisation:
IMM			IMM
- Blok Barat	(21,624)	(19,402)	West Block -
- Blok Timur	(34,982)	(33,160)	East Block -
JBG			JBG
- Blok Tengah	(6,686)	(6,277)	Central Block -
TCM			TCM
- Blok Utara	(6,384)	(5,963)	North Block -
- Blok Selatan	(18,121)	(14,515)	South Block -
KTD			KTD
- Tandung Mayang	(44,613)	(44,613)	Tandung Mayang -
- Embalut	(5,475)	(5,333)	Embalut -
Bharinto			Bharinto
- Biangan	<u>(6,109)</u>	<u>(5,004)</u>	Biangan -
Akumulasi amortisasi	<u>(143,994)</u>	<u>(134,267)</u>	Accumulated amortisation
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan, bersih	<u><u>120,545</u></u>	<u><u>126,261</u></u>	Deferred stripping costs, net

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan. Karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate that the deferred stripping cost are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of these assets.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

9. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN **9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES**

	31 Maret/March 2016		
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i> (1 Januari/ <i>January</i> 2016)	Penambahan/ <i>Additions</i>	
Nilai perolehan			Acquisition cost
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti			Areas with proven reserves
IMM			IMM
Eksplorasi			Exploration
- Blok Timur	560	-	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	West Block -
Pengembangan			Development
- Blok Timur	3,827	-	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	West Block -
	11,144	-	
TCM			TCM
Eksplorasi			Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	North Block -
Pengembangan			Development
- Blok Selatan	56,599	612	South Block -
- Blok Utara	12,731	2	North Block -
	77,094	614	
KTD			KTD
Eksplorasi			Exploration
- Embalut	16,100	-	Embalut -
Pengembangan			Development
- Embalut	28,389	73	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	Tandung Mayang -
	44,679	73	
JBG			JBG
Eksplorasi			Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	Central Block -
Pengembangan			Development
- Blok Tengah	7,439	-	Central Block -
	9,207	-	
Bharinto			Bharinto
Eksplorasi			Exploration
- Biangan	7,398	-	Biangan -
Pengembangan			Development
- Biangan	24,160	634	Biangan -
	31,558	634	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:			Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	TCM
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti			Areas which have not yet found proven reserves
Lain-lain	51	-	Others
	<u>190,245</u>	<u>1,321</u>	
		<u>191,566</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

9. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

	31 Maret/March 2016			
	Saldo awal/ Beginning Balance (1 Januari/ January 2016)	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance (31 Maret/ March 2016)	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
IMM				IMM
Eksplorasi				Exploration
- Blok Timur	553	52	605	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	1,753	West Block -
Pengembangan				Development
- Blok Timur	1,436	51	1,487	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	5,004	West Block -
	8,746	103	8,849	
TCM				TCM
Eksplorasi				Exploration
- Blok Selatan	3,721	35	3,756	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	4,043	North Block -
Pengembangan				Development
- Blok Selatan	12,294	412	12,706	South Block -
- Blok Utara	12,614	24	12,638	North Block -
	32,672	471	33,143	
KTD				KTD
Eksplorasi				Exploration
- Embalut	16,100	26	16,126	Embalut -
Pengembangan				Development
- Embalut	19,896	774	20,670	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	190	Tandung Mayang -
	36,186	800	36,986	
JBG				JBG
Eksplorasi				Exploration
- Blok Tengah	1,597	3	1,600	Central Block -
Pengembangan				Development
- Blok Tengah	5,821	107	5,928	Central Block -
	7,418	110	7,528	
Bharinto				Bharinto
Eksplorasi				Exploration
- Biangan	3,651	264	3,915	Biangan -
Pengembangan				Development
- Biangan	2,311	182	2,493	Biangan -
	5,962	446	6,408	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:				Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	16,512	TCM
	107,496	1,930	109,426	
Nilai buku bersih	82,749		82,140	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

9. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

	31 Desember/December 2015			
	Saldo awal/ Beginning Balance (1 Januari/ January 2015)	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 2015)	
Nilai perolehan				Acquisition cost
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti				Areas with proven reserves
IMM				IMM
Eksplorasi				Exploration
- Blok Timur	560	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	1,753	West Block -
Pengembangan				Development
- Blok Timur	3,827	-	3,827	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	5,004	West Block -
	11,144	-	11,144	
TCM				TCM
Eksplorasi				Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	4,043	North Block -
Pengembangan				Development
- Blok Selatan	47,746	8,853	56,599	South Block -
- Blok Utara	12,514	217	12,731	North Block -
	68,024	9,070	77,094	
KTD				KTD
Eksplorasi				Exploration
- Embalut	16,100	-	16,100	Embalut -
Pengembangan				Development
- Embalut	28,171	218	28,389	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	190	Tandung Mayang -
	44,461	218	44,679	
JBG				JBG
Eksplorasi				Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	1,768	Central Block -
Pengembangan				Development
- Blok Tengah	7,439	-	7,439	Central Block -
	9,207	-	9,207	
Bharinto				Bharinto
Eksplorasi				Exploration
- Biangan	7,398	-	7,398	Biangan -
Pengembangan				Development
- Biangan	22,087	2,073	24,160	Biangan -
	29,485	2,073	31,558	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:				Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	16,512	TCM
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti				Areas which have not yet found proven reserves
Lain-lain	51	-	51	Others
	<u>178,884</u>	<u>11,361</u>	<u>190,245</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

9. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

	31 Desember/December 2015			
	Saldo awal/ Beginning Balance (1 Januari/ January 2015)	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 2015)	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
IMM				IMM
Eksplorasi				Exploration
- Blok Timur	333	220	553	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	1,753	West Block -
Pengembangan				Development
- Blok Timur	1,242	194	1,436	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	5,004	West Block -
	8,332	414	8,746	
TCM				TCM
Eksplorasi				Exploration
- Blok Selatan	3,699	22	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	4,043	North Block -
Pengembangan				Development
- Blok Selatan	10,230	2,064	12,294	South Block -
- Blok Utara	12,473	141	12,614	North Block -
	30,445	2,227	32,672	
KTD				KTD
Eksplorasi				Exploration
- Embalut	16,100	-	16,100	Embalut -
Pengembangan				Development
- Embalut	16,555	3,341	19,896	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	190	Tandung Mayang -
	32,845	3,341	36,186	
JBG				JBG
Eksplorasi				Exploration
- Blok Tengah	1,581	16	1,597	Central Block -
Pengembangan				Development
- Blok Tengah	5,130	691	5,821	Central Block -
	6,711	707	7,418	
Bharinto				Bharinto
Eksplorasi				Exploration
- Biangan	1,900	1,751	3,651	Biangan -
Pengembangan				Development
- Biangan	1,187	1,124	2,311	Biangan -
	3,087	2,875	5,962	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:				Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	16,512	TCM
	97,932	9,564	107,496	
Nilai buku bersih	80,952		82,749	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**9. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)**

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama periode berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan. Karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut.

**9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES (continued)**

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the period that indicate deferred exploration and development expenditures are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of these assets.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

10. MINING PROPERTIES

	Saldo awal/ Opening balance (1 Januari/ January 2016)	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance (31 Maret/ March 2016)	
Harga perolehan				<i>Acquisition cost</i>
TCM	12,576	-	12,576	<i>TCM</i>
Bharinto	<u>17,773</u>	<u>-</u>	<u>17,773</u>	<i>Bharinto</i>
	<u>30,349</u>	<u>-</u>	<u>30,349</u>	
Akumulasi amortisasi				<i>Accumulated amortisation</i>
TCM	9,900	91	9,991	<i>TCM</i>
Bharinto	<u>3,319</u>	<u>164</u>	<u>3,483</u>	<i>Bharinto</i>
	<u>13,219</u>	<u>255</u>	<u>13,474</u>	
Nilai buku bersih	<u>17,130</u>		<u>16,875</u>	<i>Net book value</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

10. MINING PROPERTIES (continued)

	<u>Saldo awal/ Opening balance (1 Januari/ January 2015)</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 2015)</u>	
Harga perolehan				Acquisition cost
TCM	12,576	-	12,576	TCM
Bharinto	<u>17,773</u>	<u>-</u>	<u>17,773</u>	Bharinto
	<u>30,349</u>	<u>-</u>	<u>30,349</u>	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
TCM	9,203	697	9,900	TCM
Bharinto	<u>2,231</u>	<u>1,088</u>	<u>3,319</u>	Bharinto
	<u>11,434</u>	<u>1,785</u>	<u>13,219</u>	
Nilai buku bersih	<u>18,915</u>		<u>17,130</u>	Net book value

Saldo di atas merupakan biaya untuk properti pertambangan yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas TCM dan Bharinto. Saldo tersebut timbul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

The balance above represents the cost of mining properties arising from the acquisition of ownership in TCM and Bharinto. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama periode berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti pertambangan. Karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the period that indicate mining properties are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of these assets.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- PT Pamapersada Nusantara	56,971	91,186	PT Pamapersada Nusantara -
- PT Riung Mitra Lestari	3,416	1,765	PT Riung Mitra Lestari -
- PT Lancarjaya Mitra Abadi	3,311	5,617	PT Lancarjaya Mitra Abadi -
- PT Borneo Alam Semesta	2,906	5,002	PT Borneo Alam Semesta -
- PT Yuhana Four Dalle	2,705	3,674	PT Yuhana Four Dalle -
- PT Mitra Alam Persada	1,895	2,445	PT Mitra Alam Persada -
- PT Jembayan Muarabara	1,668	-	PT Jembayan Muarabara -
- Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$3.000)	<u>10,852</u>	<u>10,919</u>	Others (each below US\$3,000) -
	<u>83,724</u>	<u>120,608</u>	
Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			Trade payables composition based on currency is as follows:
- Dolar AS	77,747	120,155	US Dollars -
- Rupiah	<u>5,977</u>	<u>453</u>	Rupiah -
	<u>83,724</u>	<u>120,608</u>	

Saldo tersebut di atas timbul dari pembelian suku cadang, jasa penambangan, dan jasa lain-lain.

These balances above arose from purchase of spare parts, mining services and other services.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pembelian yang masih harus dibayar	62,803	64,220	<i>Accrued purchases</i>
Sewa peralatan, kapal, ponton, dan kendaraan	24,745	26,460	<i>Equipment, vessel, pontoon and vehicle rental</i>
Royalti/iuran eksploitasi	13,265	14,052	<i>Royalty/exploitation fee</i>
Biaya denda keterlambatan kapal	6,769	9,249	<i>Demurrage</i>
Biaya pengangkutan	3,612	1,470	<i>Freight</i>
Biaya bahan peledak	3,120	3,323	<i>Explosives</i>
Biaya bahan bakar	2,860	5,933	<i>Fuel purchasing</i>
Garansi	833	902	<i>Guarantee retention</i>
Lain-lain	7,900	5,484	<i>Others</i>
	<u>125,907</u>	<u>131,093</u>	

13. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN

13. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Bonus kinerja karyawan	1,263	2,470	<i>Employee performance bonuses</i>
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	34,101	31,686	<i>Pension benefits obligation</i>
	<u>35,364</u>	<u>34,156</u>	

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya untuk karyawan Grup per tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, PT Towers Watson Purbajaga.

The Group's employee benefits and other long term employee benefits provision as at 31 March 2016 and 31 December 2015 was calculated by an independent firm of actuaries, PT Towers Watson Purbajaga.

Asumsi utama yang digunakan oleh Grup dan Towers Watson Purbajaga untuk menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan data ekonomi Indonesia dan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the Group and Towers Watson Purbajaga in determining the employee benefits based on the Indonesian economic environment and Rupiah currency were as follows:

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)	13. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)		
	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Tingkat diskonto untuk imbalan pensiun	8.25% - 9%	8.25% - 9%	<i>Discount rate on pension obligation</i>
Tingkat inflasi	5.5%	5.5%	<i>Inflation rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	10%	10%	<i>Future salary increases</i>
Tabel tingkat cacat dan kematian tahunan	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality and disability table</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	<i>Normal retirement age</i>
Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:		<i>The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were as follows:</i>	
	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Nilai kini dari kewajiban	<u>34,101</u>	<u>31,686</u>	<i>Present value of obligations</i>
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	<u>34,101</u>	<u>31,686</u>	<i>Pension benefits obligation</i>
Bagian jangka pendek	<u>(4,277)</u>	<u>(2,409)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>29,824</u>	<u>29,277</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**13. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Jumlah yang diakui di laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss for the periods ended 31 March 2016 dan 2015 were determined as follows:

	3 bulan berakhir pada 31 Maret/ 3 months ended 31 March		
	2016	2015	
Biaya jasa kini	761	1,035	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	665	679	<i>Interest cost</i>
	<u>1,426</u>	<u>1,714</u>	

Sehubungan dengan penutupan tambang KTD TDM dan JBG, biaya kurtailmen timbul dan pengaturan pembayaran telah disepakati dengan karyawan-karyawan tersebut, efektif di tahun 2015, semua kewajiban dana pensiun karyawan-karyawan yang bekerja di tambang tersebut telah dilunasi. Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

In connection with the closure of KTD TDM and JBG mines, a curtailment cost was incurred and settlement arrangement agreed with the employees, effective in 2015, which settled all retirement benefit plan obligations relating to the employees who worked on those mines. Movement in the present value of employee benefits obligation was as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	31,686	36,219	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	761	3,326	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	665	2,385	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(3,566)	<i>Past service cost</i>
Penyesuaian kurs mata uang asing	1,674	(3,136)	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	303	(2,216)	<i>Loss/(gain) from change in financial assumptions</i>
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	-	(555)	<i>Experience gain</i>
Pengakuan beban segera program imbalan karyawan lainnya	-	297	<i>Immediate expense recognition of other employee benefit plan</i>
Imbalan yang dibayar langsung oleh Grup	(988)	(1,068)	<i>Benefits paid directly by the Group</i>
Saldo akhir	<u>34,101</u>	<u>31,686</u>	<i>Ending balance</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**13. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$882 dan AS\$1.194 dibebankan ke biaya produksi, serta AS\$544 dan AS\$520 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

For the three-month periods ended 31 March 2016 and 2015, the amounts of US\$882 and US\$1,194, respectively, were charged to production costs, and US\$544 and US\$520 respectively, were charged to general and administrative expenses.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.6%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7.3%

Discount rate

Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam posisi laporan keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 1 sampai 13 tahun.

The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation is ranging between 1 to 13 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension is as follow:

	Kurang dari 10 tahun/ Less than 10 years	Antara 10 – 20 tahun/between 10 – 20 years	Antara 20 - 30 tahun/between 20 – 30 years	Diatas 30 tahun/ more than 30 years	
Imbalan pensiun	38,347	112,882	41,339	1,800	<i>Pension benefits</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 March 2016 and 31 December 2015 were as follows:

	31 Maret/March 2016			
	Saham diterbitkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital			
Jumlah saham/ Number of of shares	Nilai (Rp juta/ Value (Rp million)	Setara AS\$/ US\$ equivalent	%	
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14
GIC S/A Government of Singapore	65,202,556	32,601	3,687	5.77
Somyot Ruchirawat (Komisaris/ Commissioner)	137,000	68	8	0.01
Jusnan Ruslan (Direktur/Director)	18,000	9	1	-
Rudijanto Boentoro (Komisaris/Commissioner)	5,000	3	-	-
A.H. Bramantya Putra (Direktur/Director)	3,500	2	-	-
Masyarakat/Public	<u>326,399,044</u>	<u>163,200</u>	<u>18,457</u>	<u>28.90</u>
	1,127,836,100	563,919	63,774	99.82
Saham treasuri/Treasury shares	<u>2,088,900</u>	<u>1,044</u>	<u>118</u>	<u>0.18</u>
	<u>1,129,925,000</u>	<u>564,963</u>	<u>63,892</u>	<u>100.00</u>

	31 Desember/December 2015			
	Saham diterbitkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital			
Jumlah saham/ Number of of shares	Nilai (Rp juta/ Value (Rp million)	Setara AS\$/ US\$ equivalent	%	
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,530	65.14
GIC S/A Government of Singapore	56,998,556	28,499	3,195	5.04
Somyot Ruchirawat (Komisaris/ Commissioner)	137,000	68	7	0.01
Jusnan Ruslan (Direktur/Director)	18,000	9	1	-
Ir. Lukmanul Hakim, MM (Komisaris/ Commissioner)	9,500	5	-	-
Rudijanto Boentoro (Komisaris/Commissioner)	5,000	3	-	-
A.H. Bramantya Putra (Direktur/Director)	3,500	2	-	-
Masyarakat/Public	<u>336,682,444</u>	<u>168,341</u>	<u>19,159</u>	<u>29.81</u>
	1,129,925,000	564,963	63,892	100.00

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 2.088.900 lembar saham biasa melalui BEI per 31 Maret 2016 (Catatan 1). Pembelian kembali saham Perusahaan ini dilakukan untuk mengurangi dampak volatilitas harga saham Perusahaan karena kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 22/SEOJK.04/2015. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp13.650.464.300 (setara dengan AS\$1.024). Saham tersebut dicatat pada "saham treasuri". Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan telah disetor penuh.

The Company has repurchased 2,088,900 of its own ordinary shares through purchases on the IDX as at 31 March 2016 (Note 1). This repurchase transaction was conducted to ease the Company's share price volatility resulted from significant market fluctuation in accordance to Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015. The total amount paid to acquire the shares was Rp13,650,464,300 (equivalent to US\$1,024). The shares were recorded as "treasury shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date. All shares issued by the Company were fully paid.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Tambahan modal disetor	354,935	354,935	Share premium
Biaya emisi saham	(10,737)	(10,737)	Share issuance costs
	344,198	344,198	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian	(15,170)	(15,170)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
	329,028	329,028	

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana pada 18 Desember 2007.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company during the IPO on 18 December 2007.

16. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki total cadangan wajib sebesar AS\$13.000. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As at 31 December 2015, the Company had total appropriated retained earnings amounting to US\$13,000. This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No.40/2007 introduced in August 2007 which requires companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital.

17. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun fiskal 2014 sebesar AS\$160.239. Sebesar AS\$103.686 telah dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen interim pada 14 November 2014. Sisa dividen AS\$56.553 (AS\$0,05 per lembar saham) telah dibayarkan pada tanggal 22 April 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun fiskal 2015 sebesar AS\$63.057. Sebesar AS\$57.984 telah dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen interim pada 26 Oktober 2015 (AS\$0,05 per lembar saham). Sisa dividen AS\$5.073 telah dibayarkan pada tanggal 19 April 2016 (AS\$0.005 per lembar saham).

17. DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 31 March 2015, the Company declared total final dividends for the 2014 financial year of US\$160,239. Out of the declared dividends, US\$103,686 was distributed to shareholders as an interim dividends on 14 November 2014. The remaining dividends of US\$56,553 (US\$0.05 per share) was paid on 22 April 2015.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 28 March 2016, the Company declared total final dividends for the 2015 financial year of US\$63,057. Out of the declared dividends, US\$57,984 was distributed to shareholders as an interim dividends on 26 October 2015 (US\$0.05 per share). The remaining dividends of US\$5,073 was paid on 19 April 2016 (US\$0.005 per share).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

18. PENJUALAN BERSIH

18. NET SALES

	3 bulan berakhir pada 31 Maret/ 3 months ended 31 March		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Batubara			Coal
- Pihak ketiga	301,564	390,277	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	25,498	33,839	Related parties -
Jasa			Services
- Pihak ketiga	<u>4,043</u>	<u>3,591</u>	Third parties -
Jumlah penjualan bersih	<u><u>331,105</u></u>	<u><u>427,707</u></u>	Total net sales

Selama tahun yang berakhir pada 31 Maret 2016 ada dua pelanggan, yaitu Marubeni Corporation dan PT PLN - Tanjung Jati B, yang mempunyai transaksi lebih dari 10% atas penjualan bersih (2015: satu pelanggan, yaitu China Coal Solution (Singapore) Pte. Ltd.).

For the year ended 31 March 2016, there were two customers with transactions representing more than 10% of net sales which were Marubeni Corporation dan PT PLN - Tanjung Jati B (2015: one customer, which was China Coal Solution (Singapore) Pte. Ltd.).

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 24 for details of related party transactions.

19. HARGA POKOK PENJUALAN

19. COST OF GOODS SOLD

	3 bulan berakhir pada 31 Maret/ 3 months ended 31 March		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Biaya produksi:			Production costs:
Biaya penambangan	103,701	164,109	Mining costs
Transportasi batubara	13,615	22,351	Coal transportation
Perawatan dan pemeliharaan	11,068	9,611	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 7)	11,324	14,186	Depreciation (Note 7)
Gaji dan tunjangan	9,502	8,639	Salaries and allowances
Sewa peralatan	6,589	6,761	Equipment rental
Iuran kehutanan	5,006	5,194	Forestry fee
Bahan bakar dan minyak	4,257	4,185	Fuel and oil
Revegetasi	3,666	3,087	Revegetation
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (Catatan 9)	1,930	1,933	Amortisation of deferred exploration and development expenditures (Note 9)
Lain-lain (kurang dari AS\$1.000)	<u>6,920</u>	<u>7,127</u>	Others (less than US\$1,000)
Jumlah biaya produksi	<u><u>177,578</u></u>	<u><u>247,183</u></u>	Total production costs
Royalti/iuran eksploitasi	41,645	56,139	Royalty/exploitation fee
Pembelian batubara	5,238		Coal purchases
Amortisasi properti pertambangan	255	376	Amortisation of mining properties
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	399	631	Provision for mine rehabilitation
Penurunan/(kenaikan) persediaan batubara	<u>36,326</u>	<u>24,373</u>	Decrease/(increase) in coal inventories
	<u><u>83,863</u></u>	<u><u>81,519</u></u>	
Harga pokok penjualan	<u><u>261,441</u></u>	<u><u>328,702</u></u>	Cost of goods sold

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

19. HARGA POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari
10% dari jumlah pendapatan usaha sebagai berikut:

19. COST OF GOODS SOLD (continued)

Details of suppliers having transactions of more than
10% of total revenue are as follows:

	3 bulan berakhir pada 31 Maret/ 3 months ended 31 March		
	2016	2015	
Pihak ketiga: PT Pamapersada Nusantara	108,463	117,189	Third party: PT Pamapersada Nusantara

20. BEBAN PENJUALAN

20. SELLING EXPENSES

	3 bulan berakhir pada 31 Maret/ 3 months ended 31 March		
	2016	2015	
Biaya angkut	6,946	9,457	Freight cost
Jasa pemasaran dan keagenan	6,266	8,575	Marketing and agency services
Penanganan dan pemuatan batubara	4,649	7,128	Coal handling and loading
Sewa kapal	3,455	3,097	Ship rental
Survey dan analisis sampel	1,754	1,839	Draft survey and sampling analysis
Bahan bakar dan minyak	1,430	3,097	Fuel and oil
Lain-lain (kurang dari AS\$2.000)	1,344	1,627	Others (less than US\$2,000)
	25,844	34,820	

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan
pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 24 for details of related party
transactions.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	3 bulan berakhir pada 31 Maret/ 3 months ended 31 March		
	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	2,721	2,717	Salaries and allowance
Lain-lain (kurang dari AS\$500)	2,648	2,181	Others (less than US\$500)
	5,369	4,898	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

22. LAIN-LAIN, BERSIH

22. OTHERS, NET

	3 bulan berakhir pada 31 Maret/ 3 months ended 31 March		
	2016	2015	
Kerugian nilai tukar	(596)	(486)	<i>Loss on exchange rate</i>
Lain-lain (kurang dari AS\$5.000)	(4,183)	(169)	<i>Others (less than US\$5,000)</i>
	(4,779)	(655)	

23. INSTRUMEN DERIVATIF

23. DERIVATIVE INSTRUMENTS

	3 bulan berakhir pada 31 Maret/ 3 months ended 31 March		
	2016	2015	
Keuntungan transaksi derivatif yang belum terealisasi			<i>Unrealised gains on derivative transactions</i>
Kerugian transaksi derivatif yang telah direalisasi	-	6,852	<i>Realised losses on derivative transactions</i>
	(470)	(4,699)	
	(470)	2,153	
	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Liabilitas derivatif			<i>Derivative liabilities</i>
- Kontrak swap bahan bakar minyak - lindung nilai arus kas	1,403	1,075	<i>Fuel swap contracts - cash flow hedge</i>
- Kontrak forward pembelian Rupiah	4	-	<i>Rupiah forward buy contracts -</i>
	1,407	1,075	

a. Swap Bahan Bakar Minyak

a. Fuel Swaps

IMM melakukan perikatan kontrak derivatif swap dengan berbagai institusi keuangan atas harga bahan bakar minyak di masa mendatang. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada Juni - Desember 2016. Jumlah nosional beli dan jual pada tanggal 31 Maret 2016 masing-masing sebesar 90.000 barel merupakan kontrak swap bahan bakar minyak sebagai lindung nilai arus kas.

IMM entered into derivative swap agreements with various financial institutions for future fuel prices. These contracts are due within June - December 2016. Total notional amount of buy and sell as at 31 March 2016 amounting to 90,000 barrels each were designated as hedging fuel swap contracts.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

23. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

a. Swap Bahan Bakar Minyak (lanjutan)

a. Fuel Swaps (continued)

Transaksi *swap* yang masih berlaku pada tanggal
31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

The following fuel swaps were outstanding as at
31 March 2016:

Mitra transaksi/Counterparties	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
HSBC	Desember/December 2016
BNP Paribas	Desember/December 2016

Mutasi cadangan nilai wajar lindung nilai arus
kas adalah sebagai berikut:

Movement in cash flow hedging reserve is as
follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal	(806)	-	<i>Beginning balance</i>
Realisasi dan perubahan nilai wajar	(437)	(1,075)	<i>Realisation and change in fair value</i>
Beban pajak terkait	<u>109</u>	<u>269</u>	<i>Related income tax</i>
Saldo akhir	<u><u>(1,134)</u></u>	<u><u>(806)</u></u>	<i>Ending balance</i>

b. Kontrak forward

b. Forward contracts

TCM melakukan perikatan kontrak forward
pembelian Rupiah selama tahun 2016 untuk
menutupi pembayaran beban operasi di masa
mendatang yang menggunakan mata uang
Rupiah.

TCM entered into Rupiah forward buy contracts
to cover future operating expenses during 2016
denominated in Rupiah.

Kontrak yang masih berlaku pada tanggal 31
Maret 2016 adalah sebagai berikut:

The following contracts were outstanding as at
31 March 2016:

Mitra transaksi/Counterparties	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Standard Chartered Bank	April/April 2016

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI			24. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES
Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:			Related party transactions and balances are as follows:
	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Penjualan batubara:			Sale of coal:
- Banpu Public Company Limited	15,156	26,188	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Mineral Company Limited	10,342	2,348	Banpu Mineral Company Limited -
- Banpu International Limited	-	5,303	Banpu International Limited -
	<u>25,498</u>	<u>33,839</u>	
Persentase dari jumlah penjualan bersih	<u>7.70%</u>	<u>7.91%</u>	As a percentage of total net sales
Biaya jasa pemasaran:			Marketing service fee:
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 26i)	<u>4,630</u>	<u>6,356</u>	Banpu Public Company Limited - (refer to Note 26i)
Persentase dari jumlah jasa pemasaran dan keagenan	<u>73.89%</u>	<u>74.12%</u>	As a percentage of total marketing and agency services
	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Banpu Public Company Limited	2,200	8,258	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Mineral Company Limited	<u>4,562</u>	<u>5,866</u>	Banpu Mineral Company Limited -
	<u>6,762</u>	<u>14,124</u>	
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Banpu Power Limited	-	69	Banpu Power Limited -
- Banpu Public Company Limited	<u>6</u>	<u>1</u>	Banpu Public Company Limited -
	<u>6</u>	<u>70</u>	
Jumlah	<u>6,768</u>	<u>14,194</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>0.59%</u>	<u>1.20%</u>	As a percentage of total assets
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
Biaya jasa pemasaran:			Marketing service fee:
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 26i)	5,273	4,351	Banpu Public Company Limited - (refer to Note 26i)
Penggantian biaya:			Expense reimbursement:
- Banpu Mineral Company Limited	265	41	Banpu Mineral Company Limited -
- Banpu Public Company Limited	48	182	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Power Limited	-	50	Banpu Power Limited -
- Banpu Mineral (Singapore) Pte. Ltd	-	9	Banpu Mineral (Singapore) Pte Ltd
Jumlah	<u>5,586</u>	<u>4,633</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.86%</u>	<u>1.35%</u>	As a percentage of total liabilities

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **24. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)**

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with the related parties is as follows:

<u>Entitas/Party</u>	<u>Hubungan/Relationships</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Banpu Public Company Limited	Pemegang saham pengendali utama Perusahaan/ <i>The ultimate controlling entity of the Company</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i> , penggantian biaya/ <i>expense reimbursement</i> , biaya jasa pemasaran/ <i>marketing service fee</i>
Banpu International Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The controlling entity of the Company</i>	Utang dividen/ <i>dividend payable</i> , penggantian biaya/ <i>expense reimbursement</i>
Banpu Mineral Company Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i> , penggantian biaya/ <i>expense reimbursement</i>
Banpu Power Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Penggantian biaya/ <i>expense reimbursement</i>
Direktur dan komisaris/ <i>directors and commissioners</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Imbalan karyawan/ <i>Employee benefits</i> , pinjaman/ <i>loan</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties is as follows:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Penjualan batubara ke pihak-pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman. Grup mendapatkan persetujuan dari pejabat pemerintah yang terkait sebelum melakukan transaksi-transaksi tersebut. • Pihak-pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya. • Tarif biaya jasa pemasaran kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan formula tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries. The Group obtained approvals from the appropriate government authority for these sales transactions.</i> • <i>Related parties re-charged expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.</i> • <i>Agency fee rate to related party is determined based on certain formula comparable to other companies.</i> |
|---|---|

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**24. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Manajemen kunci termasuk Direksi, Komisaris, Sekretaris Komite dan Kepala Audit Internal. Pada 31 Maret 2016, remunerasi terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Key management includes Directors, Commissioners, the Corporate Secretary and the Head of Internal Audit. As at 31 March 2016, remuneration consists of short-term and long-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

Remunerasi untuk manajemen kunci untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

Remuneration for key management for the three-month periods ended 31 March 2016 dan 31 December 2015, were as follows:

31 Maret/March 2016

	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and other key management personnel</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		
	%	Amount	%	Amount	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	37	258	100	105	<i>Salary and other short term employee benefits Pension benefits Other long-term benefits</i>
Imbalan pascakerja	61	423	-	-	
Imbalan jangka panjang lainnya	2	18	-	-	
Jumlah	100	699	100	105	Total

31 Maret/March 2015

	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and other key management personnel</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		
	%	Amount	%	Amount	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	31	160	100	122	<i>Salary and other short term employee benefits Pension benefits Other long-term benefits</i>
Imbalan pascakerja	67	342	-	-	
Imbalan jangka panjang lainnya	2	11	-	-	
Jumlah	100	513	100	122	Total

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic net earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

	3 bulan berakhir pada 31 Maret/ 3 months ended 31 March		
	2016	2015	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>23,029</u>	<u>37,793</u>	<i>Net income attributable to the owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	<u>1,129,925</u>	<u>1,129,925</u>	<i>Weighted-average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar/dilusi yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (nilai penuh)	<u>0.02</u>	<u>0.03</u>	<i>Basic/diluted earnings per share for net income attributable to the owners of the Company (full amount)</i>
Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015.			<i>The Group did not have any dilutive ordinary shares for the three-month period ended 31 March 2016 and 2015.</i>

26. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian

Pada tanggal 31 Maret 2016, Grup memiliki pesanan pembelian peralatan dan perlengkapan tambang dan bahan-bahan pendukung lainnya yang belum diterima sebesar AS\$5.299.

b. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Maret 2016, Grup memiliki beberapa komitmen untuk menjual 39,60 juta metrik ton batubara ke beberapa pembeli. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik mulai tahun 2016 hingga 2021.

c. Jaminan reklamasi

Garansi bank berikut dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun tersebut.

IMM

IMM telah menyediakan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk garansi bank senilai Rp82 milyar (AS\$6.168) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2016 untuk memenuhi jaminan reklamasi tahun 2009 - 2016.

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

a. Purchase commitments

As at 31 March 2016, the Group had outstanding purchase orders for mining equipment and supplies amounting to US\$5,299.

b. Sales commitments

As at 31 March 2016, the Group had various commitments to sell 39.60 million metric tonnes of coal to various buyers. The products will be periodically delivered from 2016 until 2021.

c. Reclamation guarantees

The following bank guarantees may be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for those years.

IMM

IMM provided reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees totalling Rp82 billion (US\$6,168) which are valid until 31 December 2016 to cover 2009 - 2016 reclamation requirements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

c. Reclamation guarantees (continued)

TCM

TCM

TCM telah menyediakan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk garansi bank senilai Rp69 milyar (AS\$5.232) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2016 untuk memenuhi jaminan reklamasi tahun 2008, 2010 - 2016.

TCM provided reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees totalling Rp69 billion (US\$5,232) which are valid until 31 December 2016 to cover 2008, 2010 – 2016 reclamation requirements.

KTD

KTD

KTD telah menyediakan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk garansi bank senilai Rp12 milyar (AS\$883) yang berlaku sampai dengan 1 Februari 2017 untuk memenuhi jaminan reklamasi tahun 2003 - 2007, 2010 - 2015.

KTD provided reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees totalling Rp12 billion (US\$883) which are valid until 1 February 2017 to cover 2003 - 2007, 2010 - 2015 reclamation requirements.

JBG

JBG

JBG telah menyediakan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk garansi bank senilai Rp5 milyar (AS\$352) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2016 untuk memenuhi jaminan reklamasi 2010 - 2015.

JBG provided reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees totalling Rp5 billion (US\$352) which are valid until 31 December 2016 to cover 2010 - 2015 reclamation requirements.

Bharinto

Bharinto

Bharinto telah menyediakan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk garansi bank senilai Rp24 milyar (AS\$1.833) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2016 untuk memenuhi jaminan reklamasi 2012 - 2016.

Bharinto provided reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees totalling Rp24 billion (US\$1,833) which are valid until 31 December 2016 to cover 2012 - 2016 reclamation requirements.

d. Litigasi

d. Litigation

Pada 4 Mei 2014, TCM telah menerima surat panggilan dari Pengadilan Negeri Kutai Barat untuk menghadiri sidang mediasi pada 14 Mei 2014 terkait dengan perkara No. 11/Pdt.G/2014/PN.KUBAR mengenai gugatan atas kompensasi lahan.

On 4 May 2014, TCM received a court summons from the West Kutai District Court to attend a mediation process on 14 May 2014 in relation to case No. 11/Pdt.G/2014/PN.KUBAR regarding a land compensation claim.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

d. Litigasi (lanjutan)

TCM digugat oleh Kristina cs ("Penggugat") selaku ahli waris dari pemilik tanah seluas 28.513 m² yang saat ini digunakan oleh TCM sebagai jalan pengangkutan batubara. Penggugat menuntut kompensasi sejumlah Rp11,7 milyar (setara dengan AS\$879) untuk kerugian material dan Rp500 milyar (setara dengan AS\$37.662) untuk kerugian imateriil. Manajemen berpendapat bahwa lahan tersebut telah dikompensasikan di masa lalu yang dapat dibuktikan dengan bukti yang kuat dan keterangan saksi-saksi.

Pada tanggal 8 Desember 2014, Pengadilan Negeri Kutai Barat telah mengeluarkan Keputusan No. 11/Pdt.G/2014/PN.Sdw yang mengabulkan sebagian gugatan dari Penggugat terhadap TCM. Berdasarkan keputusan, TCM diharuskan membayar kompensasi pada para Penggugat sebesar Rp 350 juta (setara dengan AS\$26) untuk kerugian material dan Rp 50 juta (setara dengan AS\$4) untuk kerugian imateriil.

TCM memasukkan banding terhadap putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi dan pada tanggal laporan keuangan ini, Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur telah mengeluarkan putusan No.24/Pdt./2015/PT.SMR tanggal 18 Mei 2015 dimana dinyatakan oleh Pengadilan Tinggi bahwa pada dasarnya (i) permohonan Banding dari TCM diterima, (ii) membatalkan putusan Pengadilan Negeri Kutai Barat No.11/Pdt.G/2014/PN.Sdw tanggal 2 Desember 2014, (iii) menyatakan tuntutan para Penggugat tidak dapat diterima, (iv) menolak gugatan para Penggugat untuk seluruhnya, (v) menghukum para Penggugat untuk membayar seluruh biaya yang timbul dalam kedua tingkat peradilan.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut, Penggugat sudah mengajukan kasasi dan TCM (selaku Tergugat) juga sudah menyampaikan kontra memori kasasi. Saat ini perkara masih diperiksa di Mahkamah Agung dan menunggu hasil putusannya.

Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian masalah TCM tersebut di atas tidak akan memberikan dampak yang material terhadap posisi keuangan atau arus kas Grup.

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

d. Litigation (continued)

TCM is being sued by Kristina cs (the "Plaintiff") as the beneficiaries of the owner of a plot of land with an area of 28,513 m² which currently is being used by TCM as a coal hauling road. The Claimants requested compensation in the amount of Rp11.7 billion (equivalent to US\$879) for material damages and Rp500 billion (equivalent to US\$37,662) for non-material damages. Management is of the opinion that such lands have been compensated in the past as evidenced by valid documentation and witness testimonials.

On 8 December 2014, the West Kutai District Court issued Decision No. 11/Pdt.G/2014/PN.Sdw that partially granted the Plaintiffs' claim against TCM. Based on the decision, TCM is required to pay the Plaintiffs' compensation in the amount of Rp350 million (equivalent to US\$26) for material damages and Rp50 million (equivalent to US\$4) for non-material damages.

TCM submitted an appeal against the decision to the High Court and up to the date of these financial statements, the East Kalimantan High Court has issued its Decision No. No.24/Pdt./2015/PT.SMR dated 18 May 2015 where the High Court basically decided (i) grant the TCM's appeal, (ii) to declare invalid Kutai Barat District Court's Decision No.11/Pdt.G/2014/PN.Sdw dated 2 December 2014, (iii) to declare that Plaintiff's claims unacceptable, (iv) to reject all Plaintiff's claims, and (v) to punish Plaintiff's to pay all cost related in the two stage of court process.

Against to the above High Court decision, the Plaintiff has submitted their cassation and the TCM (as Defendant) also has submitted the Counter Memory of Appeal to the Supreme Court. The case now is still being examined by the Supreme Court and waiting for the result.

Management believes that resolution of these matters will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

e. Kontrak jasa penambangan, komitmen pembelian bahan bakar dan perjanjian sewa kendaraan

Entitas anak mengadakan berbagai macam perjanjian dengan jasa kontraktor pertambangan, pembelian bahan bakar dan sewa kendaraan untuk mendukung operasi tambang.

- Kontraktor jasa penambangan yang saat ini digunakan, antara lain, adalah PT Pamapersada Nusantara, PT Borneo Alam Semesta, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Runa Persada, PT Yuhana Four Dalle, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Aldirr, PT Hirmalita Kutai Makmur, PT Geryndo Utama, PT Gading Jaya Perkasa, PT Mitra Alam Persada, PT Wija Virgo, PT Rentalindo Perdana, PT Paroma Putra Sendawar, CV Arief Nusa Raya dan PT Riung Mitra Lestari. Setiap perjanjian dengan kontraktor pertambangan mengatur, antara lain, tingkat harga, penyesuaian harga bahan bakar, konsumsi bahan bakar, manajemen bahan peledak, insentif untuk kontraktor, tolak ukur rasio pengupasan tanah dan hal lainnya. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara Mei 2016 sampai dengan Februari 2019.
- Perjanjian pembelian bahan bakar yang dilakukan dengan Pertamina telah diperpanjang pada tanggal 10 Maret 2015 dengan penambahan skema penjualan baru pada beberapa anak perusahaan berupa sistem *Vendor Held Stock* dimana Pertamina akan bertanggungjawab memberikan jaminan ketersediaan bahan bakar minyak di sarana penyimpanan BBM yang dipinjamkan oleh Grup. Jangka waktu perjanjian ini adalah untuk dua tahun dimulai sejak tanggal 1 September 2014 sampai dengan 1 September 2016.
- Perjanjian sewa kendaraan dilakukan dengan berbagai penyedia jasa. Jumlah sisa nilai kontrak adalah Rp60,06 milyar atau setara dengan AS\$4.524 dengan rincian jatuh tempo sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
- < 1 tahun	3,678	1,279
- 1 - 3 tahun	846	3,040
- > 3 tahun	-	-
	4,524	4,319

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

e. Mining services contracts, fuel purchase agreements and vehicle rental agreements

The Company's subsidiaries entered into various mining services contracts, fuel purchase agreements and vehicle rental agreements to support its mine operations.

- The mining services contractors are, among others, PT Pamapersada Nusantara, PT Borneo Alam Semesta, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Runa Persada, PT Yuhana Four Dalle, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Aldirr, PT Hirmalita Kutai Makmur, PT Geryndo Utama, PT Gading Jaya Perkasa, PT Mitra Alam Persada, PT Wija Virgo, PT Rentalindo Perdana, PT Paroma Putra Sendawar, CV Arief Nusa Raya and PT Riung Mitra Lestari. Each agreement governs, among others, the price rate, fuel price adjustment, fuel consumption, explosives management, incentives for the contractor, stripping ratio benchmarks and other terms. Contract values are dependent on volumes of overburden moved and coal mined. These contracts will expire between May 2016 and February 2019.
- The fuel purchase agreements entered into with Pertamina were extended in 10 March 2015 with the addition of a new sales scheme to some of the subsidiaries known as the *Vendor Held Stock* system whereby Pertamina is responsible to ensure the availability of fuel stock in the Group's borrowed fuel storage facility. The term of this agreement is valid for two years commencing on the date 1 September 2014 until 1 September 2016.
- The vehicle rental agreements were entered into with various providers. The total remaining contract value is Rp60.06 billion or equivalent to US\$4,524 with maturity as follows:

< 1 year -
1 - 3 years -
> 3 years -

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit

f. Credit facilities

Perusahaan

The Company

Standard Chartered Bank ("SCB")

Standard Chartered Bank ("SCB")

Pada 18 September 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan SCB. Fasilitas kredit perbankan tersedia bagi Perusahaan ("Peminjam"), IMM, KTD, JBG dan Bharinto (bersama-sama disebut "sub-Peminjam") dengan Fasilitas Perbankan Gabungan sejumlah AS\$40.000 dimana setiap fasilitas dianggap sebagai sub-limit dengan jumlah gabungan fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi Fasilitas Perbankan Gabungan yang diberikan.

On 18 September 2008, the Company entered into a banking credit facility agreement with SCB. The banking credit facilities are made available to the Company (the "Borrower"), IMM, KTD, JBG and Bharinto (collectively the "co-Borrowers") with General Banking Facilities of US\$40,000 with each facility treated as a sub-limit with the combined outstanding amount not to exceed the amount of the General Banking Facility.

Perusahaan harus memenuhi persyaratan – persyaratan yang bersifat non keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Company is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2009 ("Periode Ketersediaan"). Pada saat berakhirnya Periode Ketersediaan tersebut kecuali diubah oleh SCB, Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan ini akan secara otomatis diperpanjang selama satu tahun.

The agreement is valid until 30 June 2009 (the "Availability Period"). Upon the expiration of the Availability Period, unless otherwise amended by the Bank, this Banking Facility Amendment Agreement will be automatically extended for another year.

Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 10 Desember 2013, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2015 dan tersedia juga bagi TCM. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, fasilitas tersebut masih dalam proses perpanjangan. SCB menyediakan beberapa Fasilitas Perbankan Umum sejumlah AS\$100.000, seperti *Bond and Guarantees facility, Short-Term Loans facility, Overdraft facility, Import Letter of Credit facility, Loans Against Trust Receipts facility, Shipping Guarantees facility, Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility, Credit Bills Negotiated Discrepant facility, Commercial Standby Letter of Credit facility, Foreign Currency Exchange facility, Export Invoice Financing facility* dan *Import Invoice Financing facility*.

Based on the latest amendment dated 10 December 2013, the agreement was extended until 31 July 2015 and it was also made available to TCM. As at the date of these financial statements, the facility is in the process of extension. SCB provides General Banking Facilities of US\$100,000, including *Bond and Guarantees facility, Short-Term Loans facility, Overdraft facility, Import Letter of Credit facility, Loans Against Trust Receipts facility, Shipping Guarantees facility, Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility, Credit Bills Negotiated Discrepant facility, Commercial Standby Letter of Credit facility, Foreign Currency Exchange facility, Export Invoice Financing facility* and *Import Invoice Financing facility*.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank ("SCB") (lanjutan)

Standard Chartered Bank ("SCB") (continued)

Jenis fasilitas dan jumlah yang telah terpakai pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

The type of facility and amounts utilised as at 31 March 2016 are as follows:

Jenis fasilitas/ <i>Type of facility</i>	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/Amounts utilised
Fasilitas Impor/ <i>Import Facilities</i>	US\$40,000	-
<i>Bonds dan Jaminan dan Fasilitas Standby Letter of Credit/Bonds and Guarantees and Standby Letter of Credit Facility</i>	US\$100,000	Rp34 milyar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$2,570) dan/ <i>and</i> US\$5,840
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>	2,000
Fasilitas <i>Discrepant Credit Bills Negotiated /Credit Bills Negotiated Discrepant Facility</i>	US\$40,000	-
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$30,000	-

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

Pada tanggal 16 Oktober 2013, Perusahaan, IMM, KTD, JBG, TCM dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan BCA. Berdasarkan amandemen Perjanjian tanggal 10 November 2015, perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Agustus 2016. Jenis fasilitas dan jumlah yang telah terpakai pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

On 16 October 2013, the Company, IMM, KTD, JBG, TCM and Bharinto (collectively the "Borrower") entered into a credit facility agreement with BCA. Based on an amendment to the Agreement dated 10 November 2015, this agreement is valid until 11 August 2016. The type of facility and amounts utilised as at 31 March 2016 are as follows:

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") (continued)

<u>Jenis fasilitas gabungan/Type of joint facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/Amounts utilised</u>
Gabungan L/G line, Standby L/C, Jaminan Bank, Letter of Credit dan Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri/Omnibus L/G line, Standby L/C, Bank Guarantee, Letter of Credit and Letter of Credit for Local Documents, Fasilitas Negotiated Letter of Credit/Negotiated Letter of Credit	US\$40,000	Rp192 milyar/billion (setara dengan/ equivalent to US\$14,468) dan/and US\$2,568
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	US\$50,000	-
Fasilitas kredit lokal/Local credit facility	Rp50 milyar/billion (setara dengan/ equivalent to US\$3,625)	-

Perusahaan harus memenuhi persyaratan – persyaratan yang bersifat non keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Company is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")

Pada tanggal 3 Maret 2011, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan HSBC. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 5 Januari 2016, perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2016 dan dibuat berlaku untuk TRUST. Jenis fasilitas dan jumlah yang telah terpakai pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

On 3 March 2011, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD and Bharinto (Collectively the "Borrower") entered into a credit facility agreement with HSBC. Based on an amendment to the agreement dated 5 January 2016, this agreement is valid until 31 July 2016, and also applied to TRUST. The type of facility and amounts utilised as at 31 March 2016 are as follows:

<u>Jenis fasilitas gabungan/Type of joint facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/Amounts utilised</u>
Jaminan Bank, Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, Deferred Payment Credit Facility dan Revolving Loan/Bank Guarantee, Standby L/C, Documentary Credit Facility, Deferred Payment Credit Facility and Revolving Loan	US\$20,000	Rp98 milyar/billion (setara dengan/ equivalent to US\$7,405) dan/and US\$34
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	US\$20,000	-

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited ("HSBC") (lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited ("HSBC") (continued)**

Perusahaan harus memenuhi persyaratan –
persyaratan yang bersifat non keuangan
sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak
diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan
fasilitas yang digunakan.

*The Company is required to comply with various non-
financial undertakings with respect to this facility, but
is not required to pledge any collateral related to used
facilities.*

Citibank, N. A. ("Citibank")

Citibank, N. A. ("Citibank")

Pada tanggal 9 Oktober 2009, Perusahaan dan
Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata
uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar
yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak
mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau
dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank. Jenis
fasilitas dan jumlah yang telah terpakai pada tanggal
31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

*On 9 October 2009, the Company and Citibank
entered into a foreign exchange trade agreement with
the limit based on current market conditions as
determined by Citibank. The agreement is
uncommitted and subject to review, reduction or
cancellation from time to time by Citibank. The type
of facility and amounts utilised as at 31 March 2016
are as follows:*

Jenis fasilitas gabungan/Type of joint facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/Amounts utilised
Fasilitas Nilai Tukar/ <i>Foreign Exchange Line</i>	Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>	-

Perusahaan harus memenuhi persyaratan –
persyaratan yang bersifat non keuangan
sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak
diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan
fasilitas yang digunakan.

*The Company is required to comply with various non-
financial undertakings with respect to this facility, but
is not required to pledge any collateral related to used
facilities.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD dan Bharinto (bersama-sama disebut “Peminjam”) dan CIMB Niaga melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh CIMB Niaga dan perjanjian fasilitas kredit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2017. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh CIMB Niaga. Jenis fasilitas dan jumlah yang telah terpakai pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

On 3 March 2016, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD and Bharinto (Collectively the “Borrower”) and CIMB Niaga entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by CIMB Niaga and a credit facility agreement. This agreement is valid until 1 March 2017. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by CIMB Niaga. The type of facility and amounts utilised as at 31 March 2016 are as follows:

Jenis fasilitas gabungan/ <i>Type of joint facility</i>	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ <i>Amounts utilised</i>
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$40,000	-
Fasilitas Impor/ <i>Import Facilities</i>	US\$40,000	-
Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/ <i>Negotiation of Export Bill facility</i>	US\$40,000	-
<i>Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, dan Bank Garansi/Standby L/C, Documentary Credit Facility and Bank Guarantee</i>	US\$40,000	-
Fasilitas Nilai Tukar/ <i>Foreign Exchange Line</i>	US\$10,000	-

Perusahaan harus memenuhi persyaratan – persyaratan yang bersifat non keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Company is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

Entitas anak

Subsidiaries

IMM

IMM

Citibank

Citibank

Pada tanggal 17 Januari 2006, IMM dan Citibank mengadakan perikatan Perjanjian Derivatif dan Swap dengan batasan yang didasarkan pada kondisi pasar yang ditentukan Citibank. Perjanjian bersifat tidak mengikat dan dapat ditinjau ulang, dikurangi atau dibatalkan sewaktu-waktu oleh Citibank. Tidak ada fasilitas yang dipakai pada tanggal 31 Maret 2016 .

On 17 January 2006, IMM and Citibank entered into Swaps and Derivative Agreements with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank. There was no outstanding facility has been utilised as at 31 March 2016.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

IMM (lanjutan)

IMM (continued)

Citibank (lanjutan)

Citibank (continued)

Pada tanggal 17 Januari 2006, IMM mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank yang berlaku hingga 17 Januari 2007. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 17 Januari 2016, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Januari 2017. Jenis fasilitas dan jumlah yang telah terpakai pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

On 17 January 2006, IMM entered into a *Revolving Credit Agreement* with Citibank valid until 17 January 2007. Based on the latest amendment dated 17 January 2016, the agreement was extended until 17 January 2017. The type of facility and amounts utilised as at 31 March 2016 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/Amounts utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$30,000	-
Fasilitas <i>Letters of Credit</i> / <i>Letters of Credit Facility</i>	US\$30,000	US\$2,277
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>	-

Jumlah fasilitas tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus.

The total facility shall not exceed the amount of the omnibus facility.

IMM harus memenuhi persyaratan – persyaratan yang bersifat non keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

IMM is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

KTD

KTD

Citibank

Citibank

Pada tanggal 17 Januari 2006, KTD dan Citibank melakukan Perjanjian Derivatif dan *Swap* dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi, atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

On 17 January 2006, KTD and Citibank entered into *Swaps and Derivative Agreements* with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

KTD (lanjutan)

KTD (continued)

Citibank (lanjutan)

Citibank (continued)

Pada 18 Desember 2008, Perjanjian Kredit *Revolving* telah disepakati antara KTD dan Citibank dengan fasilitas omnibus AS\$15.000 (fasilitas ini termasuk dalam fasilitas IMM yang berjumlah AS\$30.000). Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tanggal 18 Desember 2015, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Desember 2016. Jenis fasilitas dan jumlah yang telah terpakai pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

On 18 December 2008, KTD and Citibank entered into a *Revolving Credit Agreement* with an omnibus facility of US\$15,000 (this facility is included in the US\$30,000 facility of IMM). Based on the latest amendment dated 18 December 2015, the agreement was extended until 18 December 2016. The type of facility and amounts utilised as at 31 March 2016 are as follows:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/Amounts utilised
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$15,000	-
Fasilitas Kredit Ekspor/ <i>Export Credit Facility</i>	US\$15,000	-
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>	-

Jumlah total fasilitas tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus.

The total amount of the facility should not exceed the limit of the omnibus facility.

KTD harus memenuhi persyaratan – persyaratan yang bersifat non keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

KTD is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

TCM

TCM

Bangkok Bank Public Company Limited
(“**Bangkok Bank**”)

Bangkok Bank Public Company Limited
(“**Bangkok Bank**”)

Pada tanggal 22 September 2006, Perjanjian Kredit *Revolving* telah disepakati dengan Bangkok Bank dengan fasilitas berikut ini yang ditujukan untuk modal kerja: jumlah pinjaman maksimum AS\$20.000 yang terdiri dari Fasilitas *Letter of Credit*, Fasilitas *Letter of Credit* untuk jangka waktu 90 hari, Fasilitas Tagihan Piutang dibawah Fasilitas *Letter of Credit*, Fasilitas *Standby Letter of Credit*, Uang Muka terhadap Wesel Bayar untuk tagihan impor dengan fasilitas *Letter of Credit* dengan jangka waktu 180 hari, fasilitas Uang Muka terhadap Wesel Bayar untuk modal kerja dengan jangka waktu 180 hari, dan fasilitas *Letter of Guarantee*. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 17 Juni 2015, fasilitas ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, fasilitas tersebut masih dalam proses perpanjangan.

On 22 September 2006, a *Revolving Credit Agreement* was drawn up with Bangkok Bank with the following facilities for working capital purposes: an aggregate principal amount up to US\$20,000 consisting of *Letters of Credit Facility*, *Letters of Credit Facility for the term of 90 days*, *Letter of Bills Receivable under Letter of Credit Facility*, *Standby Letter of Credit*, *Facility Advance against Promissory Notes for Import bills under sight Letter of Credit facility for the term of 180 days*, *Advance against Promissory Notes for working capital facility for the term of 180 days*, and *Letter of Guarantee facility*. Based on the latest amendment dated 17 June 2015 the facility is valid until 31 December 2015. As at the date of these financial statements, the facility is in the process of extension.

TCM harus memenuhi persyaratan – persyaratan yang bersifat non keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

TCM is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

Pada tanggal 27 Desember 2006, TCM menandatangani Perjanjian Perdagangan Mata Uang Asing dengan Bangkok Bank, yang menjadi bagian integral dan tidak terpisahkan dari Perjanjian Kredit *Revolving*. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tanggal 17 Juni 2015, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, fasilitas tersebut juga masih dalam proses perpanjangan.

On 27 December 2006, TCM entered into a *Foreign Exchange Trade Agreement* with Bangkok Bank, which constitutes an integral and inseparable part of the *Revolving Credit Agreement*. Based on the latest amendment to the agreement dated 17 June 2015, the facility is valid until 31 December 2015. As at the date of these financial statements, the facility is also in the process of extension.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

TCM (lanjutan)

TCM (continued)

Bangkok Bank Public Company Limited
("Bangkok Bank") (lanjutan)

Bangkok Bank Public Company Limited
("Bangkok Bank") (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2016, fasilitas yang telah
digunakan adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2016, the facilities that had been
used were as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/Amounts utilised</u>
Jaminan bank/ <i>Bank Guarantee</i>	US\$20,000	-
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	US\$75,000	-

Citibank

Citibank

Pada tanggal 12 Oktober 2012, TCM dan Citibank
melakukan perjanjian perdagangan mata uang
asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar
yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak
mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau
dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

On 12 October 2012, TCM and Citibank
entered into a foreign exchange trade
agreement with the limit based on current
market conditions as determined by Citibank.
The agreement is uncommitted and subject to
review, reduction or cancellation from time to
time by Citibank.

Pada 17 Januari 2015, Perjanjian Kredit *Revolving*
telah disepakati antara TCM dan Citibank dengan
fasilitas omnibus AS\$20.000. Perjanjian ini berlaku
sampai dengan 17 Januari 2016. Berdasarkan
amandemen perjanjian tanggal 17 Januari 2016,
fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal
17 Januari 2017. Jenis fasilitas dan jumlah yang
telah terpakai pada tanggal 31 Maret 2016 adalah
sebagai berikut:

On 17 January 2015, TCM and Citibank
entered into a *Revolving Credit Agreement*
with an omnibus facility of US\$20,000. This
agreement is valid until 17 January 2016.
Based on an amendment to the agreement
dated 17 January 2016, this agreement was
extended until 17 January 2017. The type of
facility and amounts utilised as at 31 March
2016 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/Amounts utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$5,000	-
Fasilitas Kredit Ekspor/ <i>Export Credit Facility</i>	US\$15,000	US\$3,790
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>	-

Jumlah total fasilitas tidak boleh melebihi batas
fasilitas omnibus.

The total amount of the facility should not exceed
the limit of the omnibus facility.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

TCM (lanjutan)

TCM (continued)

Citibank (lanjutan)

Citibank (continued)

TCM harus memenuhi persyaratan – persyaratan yang bersifat non keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

TCM is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

BEK

BEK

Citibank

Citibank

Pada 17 Januari 2015, Perjanjian Kredit *Revolving* telah disepakati antara BEK dan Citibank dengan fasilitas omnibus AS\$15.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 17 Januari 2016. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 17 Januari 2016, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Januari 2017. Jenis fasilitas dan jumlah yang telah terpakai pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

On 17 January 2015, BEK and Citibank entered into a Revolving Credit Agreement with an omnibus facility of US\$15,000. This agreement is valid until 17 January 2016. Based on an amendment to the agreement dated 17 January 2016, this agreement was extended until 17 January 2017. The type of facility and amounts utilised as at 31 March 2016 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/Amounts utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$2,500	-
Fasilitas Kredit Ekspor/ <i>Export Credit Facility</i>	US\$12,500	-

Jumlah total fasilitas tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus.

The total amount of the facility should not exceed the limit of the omnibus facility.

BEK harus memenuhi persyaratan – persyaratan yang bersifat non keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

BEK is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

g. Sewa dan pajak tanah

Bharinto

Sesuai dengan PKP2B, Bharinto harus membayar sewa tanah dengan angsuran enam bulanan selama masa PKP2B. Sewa dihitung berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B, sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B. Utang pajak bumi dan bangunan selama masa pra-produksi adalah sebesar sewa tanah. Selama masa produksi, Bharinto diwajibkan membayar pajak bumi dan bangunan sebesar sewa tanah ditambah 0,15% dari pendapatan kotor dari operasi tambang.

h. Biaya kehutanan

IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp1.600.000 sampai Rp4.000.000 per hektar. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

i. Jasa pemasaran

Berdasarkan perjanjian jasa pemasaran tertanggal 31 Mei 2012, IMM, TCM, KTD, JBG dan Bharinto akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa pemasaran sebesar 1,5% dari penjualan kotor ekspor batubara. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2012 dan akan diperpanjang secara otomatis sesuai dengan ketentuan yang sama.

j. Pembagian hasil produksi/iuran eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 9/2012, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan. Iuran eksploitasi ini berlaku untuk KTD.

g. Land rent and tax

Bharinto

Pursuant to its CCA, Bharinto shall pay the Government dead rent in semi-annual installments during the term of the CCA. Dead rent is calculated by reference to the number of hectares included in the CCA area, in accordance with the rates stipulated in the CCA. Land and building tax payable for the pre-production year is equal to the amount of dead rent. During the production year, Bharinto is required to pay land and building tax equal to the dead rent plus 0.15% of gross revenue from the mining operations.

h. Forestry fee

IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto

Based on Government Regulation No. 33 of 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activity will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp1,600,000 to Rp4,000,000 per hectare. The Group has recognised this fee on an accrual basis.

i. Marketing services

Based on marketing service agreement dated 31 May 2012, IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to marketing services at a rate of 1.5% of gross coal export sales from 1 January 2012. This agreement was valid for 2012 and shall be automatically renewed on a yearly basis based on the same terms and conditions.

j. Production sharing/exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 9/2012, all companies holding mining rights will have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses. The exploitation fee is applicable for KTD.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

j. Pembagian hasil produksi/iuran eksploitasi
(lanjutan)

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh IMM, TCM, Bharinto dan JBG dari proses produksi akhir. Sesuai dengan keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan.

k. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B dimana beberapa entitas anak Grup beroperasi sudah tidak tersedia bagi para investor. Meskipun Undang-Undang mengindikasikan PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Grup akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak, ketentuan peralihan tidaklah jelas dan memerlukan klarifikasi lebih lanjut melalui peraturan pemerintah. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisa pemegang PKP2B, termasuk Grup. Beberapa diantaranya termasuk:

- ketentuan peralihan atas PKP2B. Undang-Undang menjelaskan bahwa PKP2B akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

j. Production sharing/exploitation fee (continued)

As stipulated in the CCA, the Government is entitled to take 13.5% of total coal produced from the final production processes established by IMM, TCM, Bharinto and JBG. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996, these companies pay the Government's share of production in cash, which represents 13.5% of sales after deduction of selling expenses.

k. Mining Law No. 4/2009

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009. CCA system under which several of the Group's subsidiaries operate will no longer be available to investors. While the Law indicates that existing CCAs, such as those held by the Group, will be honoured, the transition provisions are unclear, and will require clarification through government regulations. There are a number of issues which existing CCA holders, including the Group, are currently analysing. Among others these include:

- the CCA transition provisions. The Law notes that existing CCAs will be honoured until their expiration. However, it also states that existing CCAs must be amended within one year to conform with the provisions of the Law (other than terms related to State revenue - which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

k. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009
(lanjutan)

k. Mining Law No. 4/2009 (continued)

- keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang yang baru, menyerahkan rencana kegiatan penambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika ketentuan ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk IUP berdasarkan Undang-Undang.

- *the requirement for CCA holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the new Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this requirement is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for Mining Business Licences under the Law.*

Pada tanggal 10 Januari 2012, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden (Keppres No.3/2012) tentang Tim Evaluasi untuk penyesuaian Kontrak Karya ("KK") dan PKP2B. Tim Evaluasi ("Tim") akan dipimpin oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian dan didampingi oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Alam untuk aktivitas harian. Selain itu, Tim juga dibantu oleh anggota kabinet lainnya (Menteri Keuangan, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Menteri Kehutanan, Badan Koordinasi Penanaman Modal, dan lain-lain).

On 10 January 2012, the President of Republic Indonesia issued a Presidential Decree (Keppres No.3/2012) on Evaluation Team for Contract of Work ("CoW") and CCA Adjustment. The Evaluation Team ("Team") is chaired by the Coordinating Minister of Economy and co-chaired by the Minister of Energy and Mineral Resources for its daily activities, and the members consist of current Cabinet Members (Ministry of Finance, Ministry of Justice and Human Rights, Ministry of Forestry, Indonesia Investment Coordinating Board, et al).

Tugas tim meliputi: (1) melakukan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam pasal-pasal KK dan PKP2B, yang perlu disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku; (2) menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menetapkan luas wilayah kerja KK dan PKP2B dan penerimaan negara, sebagai bagian negosiasi Kontrak Karya dan PKP2B; dan (3) menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk pelaksanaan kewajiban pemegang KK dan PKP2B, terhadap pengolahan dan/atau pemurnian mineral dan batubara.

The Team's task consists of the following: (1) evaluating the articles in the CoW and CCA to be in compliance with the Law; (2) determine the steps to be taken to determine CoW and CCA areas and state income/revenue for the purpose of CoW and CCA negotiation; (3) determine steps to be taken for the implementation of the CoW and CCA holder's obligations, on the processing and/or refinery of mineral and coal.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

k. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009
(lanjutan)

k. Mining Law No. 4/2009 (continued)

Di tahun 2015, TCM, JBG dan IMM telah menyetujui poin-poin renegotiasi dalam perjanjian PKP2B dengan Pemerintah. Poin-poin tersebut berkaitan dengan persetujuan untuk:

In 2015, TCM, JBG and IMM have signed the CCA renegotiation points with the Government. Those points related to agreement to:

- Mengurangi luas area konsesi pertambangan.
- Menggunakan ketentuan IUP setelah berakhirnya masa PKP2B.
- Mengikuti peraturan yang berlaku untuk kewajiban perpajakan dan pendapatan negara lainnya.
- Menggunakan produk lokal untuk menunjang usaha pertambangan.
- Pembayaran royalti 13,5% dari hasil produksi secara tunai atas harga FOB atau harga setempat pada fasilitas muat akhir yang dimiliki Grup.

- *Reduce concession area.*
- *Use IUP terms after the expiration of CCA terms.*
- *Follow the prevailing laws related to tax and state revenue.*
- *Use local products in supporting its mining activities.*
- *Pay 13.5% production royalty in cash based on FOB price or the price at the Group's final loading facility.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan dari poin-poin renegotiasi baru sebagaimana disebutkan di atas.

The management believes that there will be no significant impact from the new renegotiation points above.

Grup telah mengubah seluruh Izin KP-nya menjadi IUP lebih lanjut dan terus menggunakan ketentuan yang ada dalam kontrak PKP2B sambil menunggu implementasi undang-undang dan peraturan ini.

The Group has converted all of its KP licenses into IUPs and continued to use the stipulations specified in the CCA contract while awaiting further implementation of these laws and regulations.

l. Peraturan Menteri No. 34/2009

l. Ministerial Regulation No. 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("DMO").

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework requiring mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("DMO").

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

i. Peraturan Menteri No. 34/2009 (lanjutan)

i. Ministerial Regulation No. 34/2009 (continued)

Pada pertemuan APBI (Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia) pada Desember 2015, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengumumkan bahwa tidak ada kewajiban DMO pada 2015 dikarenakan kuota penjualan dalam negeri tahun 2015 sudah terpenuhi. Dengan demikian, Grup tidak terekspos pada risiko pinalti akibat DMO tahun 2015 tidak terpenuhi.

At the APBI (Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia) meeting in December 2015, Directorate General of Mineral and Coal has announced that there were no DMO obligations in 2015 because the quota for 2015 domestic sales has been achieved. As such, the Group is not exposed to DMO shortage penalty risk.

m. Peraturan Menteri No. 28/2009

m. Ministerial Regulation No. 28/2009

Pada bulan September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, yang salah satu isinya mengatur mengenai kewajiban perusahaan pemegang IUP/IUPK ("Ijin Usaha Pertambangan Khusus") untuk melakukan sendiri kegiatan penambangan, pengolahan dan pemurnian batubara. Ketentuan penting lainnya adalah memperketat penggunaan perusahaan afiliasi atau entitas anak sebagai penyedia jasa kontraktor pertambangan dan mengharuskan persetujuan pemerintah untuk penggunaan perusahaan afiliasi sebagai jasa kontraktor pertambangan. Peraturan tersebut memberikan pengecualian hanya apabila tidak terdapat perusahaan kontraktor pertambangan yang mampu di lokasi tersebut. Peraturan tersebut menyediakan masa transisi selama tiga tahun untuk perubahan terhadap perjanjian yang berlaku saat ini. Grup telah mengubah skema jasa kontraktor karena KTD menyediakan jasa kontraktor kepada IMM sebelumnya. Grup telah menunjuk PAMA dan TRUST sebagai kontraktor untuk area yang sebelumnya dikelola oleh KTD.

In September 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 28/2009 which, among others, sets the obligation of an IUP/IUPK ("Special Mining Business Licence") holder company to conduct coal extraction, processing and refining on its own. Another important provision in this regulation is to strict criteria for mining companies use of 'Affiliates' or 'Subsidiaries' as their mining contractors and requires government approval to use an affiliate as a mining contractor. The regulation provides exceptions only when no other capable mining service companies operate in the area. The regulation provides a three year transition year for changes to existing arrangements. The Group has changed the contractor scheme given that KTD provided mining services to IMM previously. The Group appointed PAMA and TRUST as its contractors for the area that was previously operated by KTD.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

**n. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas
reklamasi dan pascatambang**

**n. Government Regulation regarding
reclamation and post-mining activities**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh MESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the MoEMR on 29 May 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

Pada 2014, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No.7/2014 Tentang Pelaksanaan Reklamasi Dan Pascatambang Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pascatambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

In 2014, the Ministry of Energy and Mineral Resources released implementing regulation No.7/2014 on reclamation and post-mining activities for mineral and coal mining companies which further regulates aspects of the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

Pada tanggal laporan keuangan ini, IMM, TCM, KTD, JBG dan Bharinto telah membuat jaminan reklamasi dalam bentuk garansi bank. Grup sedang dalam proses untuk mendapatkan persetujuan rencana tutup tambang dari Pemerintah untuk TCM, JBG dan Bharinto.

As at the date of these financial statements, IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto have placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees and provided the accounting reserve. The Group is in the process of obtaining Government approval for the mine closure plans prepared by TCM, JBG and Bharinto.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

26. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

**n. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas
reklamasi dan pascatambang** (lanjutan)

**n. Government Regulation regarding
reclamation and post-mining activities**
(continued)

Pada tanggal laporan keuangan ini, KTD dan IMM telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sejumlah Rp28,13 milyar (AS\$2.120) dan Rp3,9 milyar (AS\$296) terkait jaminan penutupan tambang untuk konsesi pertambangan KTD Tandung Mayang dan IMM. Manajemen mencatat hal tersebut sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar. Tambang KTD Tandung Mayang dan IMM diperkirakan akan memasuki tahap akhir dari operasi pertambangan pada tahun 2015 dan 2021, dan akan diikuti dengan proses penutupan tambang.

As at the date of these financial statements, KTD and IMM have placed time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp28.13 billion (US\$2,120) and Rp3.9 billion (US\$296), respectively in relation to mine closure guarantee for KTD Tandung Mayang and IMM mining concessions. Management recorded this as restricted cash under non-current assets as KTD TDM and IMM mines is expected to enter its final stage of mining operations in 2015 and 2021, respectively, to be followed by the mine closure process.

27. INFORMASI SEGMENT USAHA

27. SEGMENT REPORTING

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

Information concerning the business segments which are considered the reportable segments is as follows:

	31 Maret/March 2016										
	IMM	TCM	KTD	JBG	Bharinto	ITMI	TRUST	Perusahaan/ the Company	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan:											Sales:
Penjualan luar segmen	196,151	87,144	578	16,170	31,062	-	-	-	-	331,105	External sales
Penjualan antar segmen	1,383	23,508	13,997	425	9,190	-	16,158	3,420	(68,081)	-	Inter-segment sales
Penjualan bersih	197,534	110,652	14,575	16,595	40,252	-	16,158	3,420	(68,081)	331,105	Net sales
Beban keuangan	(312)	(67)	(11)	(28)	(188)	-	(50)	(4)	367	(293)	Finance cost
Pendapatan keuangan	26	20	43	111	11	-	3	724	(367)	571	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	14,851	15,519	(6,027)	4,143	1,830	-	783	960	1,421	33,480	Profit before income tax
As at 31 Maret/March 2016											
Aset segmen	398,532	306,627	136,021	48,178	101,877	1,868	36,754	437,589	(316,029)	1,151,417	Segment assets
Liabilitas segmen	206,456	85,411	22,059	25,616	57,990	11	34,160	13,912	(145,132)	300,483	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	897	3,287	3	41	294	-	411	78	-	5,011	Capital expenditures
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2016/For the three-month periods ended 31 March 2016											
Penyusutan	6,867	2,078	181	24	799	-	964	273	545	11,731	Depreciation
Amortisasi	4,044	4,732	214	409	1,903	-	-	-	(255)	11,047	Amortisation

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Maret 2016 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 (nilai penuh) = Rp13.276 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Apabila aset dan liabilitas yang material dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2016 dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sebesar AS\$12.

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At 31 March 2016, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 (full amount) = Rp13,276 based on the Bank Indonesia middle rate.

If material assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2016 are translated using the exchange rate as at the date of these financial statements, the total net foreign currency assets of the Group will increase by approximately US\$12.

31 Maret/ March 2016

	Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan/ Rp equivalent (in millions)	Dollar AS/ US Dollar	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	253,026	19,059	<i>Cash and cash equivalents</i>
PPN dibayar dimuka	45,231	3,407	<i>Prepaid VAT</i>
Pajak lain-lain	423,278	31,883	<i>Other taxes</i>
Piutang usaha	<u>469,771</u>	<u>35,385</u>	<i>Trade receivables</i>
	<u>1,191,306</u>	<u>89,734</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(79,351)	(5,977)	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	(63,539)	(4,786)	<i>Tax payables</i>
Penyisihan imbalan karyawan	(469,492)	(35,364)	<i>Provision for employee benefits</i>
Beban yang masih harus dibayar	<u>(316,115)</u>	<u>(23,811)</u>	<i>Accrued expenses</i>
	<u>(928,497)</u>	<u>(69,938)</u>	
Aset neto	<u><u>262,809</u></u>	<u><u>19,796</u></u>	Net assets

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

31 Desember/ December 2015

	Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan/ Rp equivalent (in millions)	Dollar AS/ US Dollar	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	256,132	18,567	<i>Cash and cash equivalents</i>
PPN dibayar dimuka	96,455	6,992	<i>Prepaid VAT</i>
Pajak lain-lain	335,039	24,287	<i>Other taxes</i>
Piutang usaha	<u>408,718</u>	<u>29,628</u>	<i>Trade receivables</i>
	<u>1,096,344</u>	<u>79,474</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(6,249)	(453)	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	(101,752)	(7,376)	<i>Tax payables</i>
Penyisihan imbalan karyawan	(471,184)	(34,156)	<i>Provision for employee benefits</i>
Beban yang masih harus dibayar	<u>(624,610)</u>	<u>(45,278)</u>	<i>Accrued expenses</i>
	<u>(1,203,795)</u>	<u>(87,263)</u>	
Aset neto	<u>(107,451)</u>	<u>(7,789)</u>	<i>Net assets</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. BIAYA KARYAWAN

29. EMPLOYEE COSTS

**3 bulan berakhir pada 31 Maret/
3 months ended 31 March**

2016	2015
------	------

Biaya karyawan	<u>12,491</u>	<u>11,659</u>	<i>Employee costs</i>
----------------	---------------	---------------	-----------------------

Pada tanggal 31 Maret 2016, Grup memiliki 2.808 karyawan (31 Maret 2015: 3.052 karyawan) (tidak diaudit).

The Group has 2,808 employees as at 31 March 2016 (31 March 2015: 3,052 employees) (unaudited).

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup, khususnya Komite Manajemen Risiko ("Komite"). Komite melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

a. Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, and specifically the Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Committee provides principles for overall risk management, including market, credit, and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Aset keuangan dan liabilitas Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup melakukan kontrak derivatif *swap* batubara untuk melindungi nilai penjualan yang akan datang terhadap fluktuasi harga batubara dengan nilai derivatif maksimum sebesar 8.000.000 ton dengan jangka waktu maksimum tiga tahun. Jumlah pengadaan maksimum dalam ton adalah sebagai berikut:

- | | |
|--|----------------------|
| • Jangka waktu/ <i>Tenor</i> ≤ 1 tahun/year | 4,400,000 ton/tonnes |
| • 1 tahun/year < jangka waktu/ <i>tenor</i> ≤ 2 tahun/years | 4,000,000 ton/tonnes |
| • 2 tahun/years < jangka waktu/ <i>tenor</i> ≤ 3 tahun/years | 1,700,000 ton/tonnes |

Grup membatasi besaran dari setiap kontrak *swap* batubara sebesar maksimum 120.000 ton untuk setiap tahun kalender per transaksi atau maksimum 60.000 ton untuk setiap kuartal per transaksi.

Grup melakukan kontrak *swap* bahan bakar untuk mengantisipasi fluktuasi harga bahan bakar untuk 50%-80% dari estimasi penggunaan bahan bakar tahunan dengan jangka waktu maksimum dua tahun. Kesepakatan jumlah maksimum adalah 120.000 barel per setiap tahun kalender per transaksi atau 60.000 barel per setiap kuartal per transaksi.

(iii) Risiko suku bunga

Eksposur Grup terhadap suku bunga rendah karena sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah non-bunga.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of commodity price which traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which will be determined at the time of delivery.

The Group enters into derivative coal swap contract to hedge future sales against the fluctuation in coal prices for maximum derivative amounts of 8,000,000 tonnes with a maximum tenor of three years. The maximum holding in tonnes is as follows:

- | |
|----------------------|
| 4,400,000 ton/tonnes |
| 4,000,000 ton/tonnes |
| 1,700,000 ton/tonnes |

The Group limits the size of each coal swap contract to a maximum of 120,000 tonnes for each calendar year per transaction or 60,000 tonnes for each quarter per transaction.

The Group enters into fuel swap contracts to anticipate against the fluctuation in fuel prices for 50%-80% of estimated annual fuel usage with a maximum tenor of two years. Maximum deal quantity is 120,000 barrels per calendar year per transaction or 60,000 barrels per quarter per transaction.

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate exposure is minimal due to most of the Group's financial assets and financial liabilities are non-interest bearing.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Maret 2016, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$397.102. Risiko kredit terutama berasal dari penjualan batubara dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, dan piutang lain-lain.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pedelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2016, piutang usaha sebesar AS\$1.632 (2015: AS\$2.000) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Maret 2016, piutang usaha sebesar AS\$1.493 (2015: AS\$1.493) mengalami penurunan nilai dan telah diprovokasi sebesar AS\$1.493 (2015: AS\$1.493).

Piutang usaha dengan pihak berelasi belum melalui jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk

At 31 March 2016, the total maximum exposure from credit risk is US\$397,102. Credit risk arises from sales of coal under credit terms, cash in banks, time deposits and other receivables.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority.*

As at 31 March 2016, trade receivable of US\$1,632 (2015: US\$2,000) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

As at 31 March 2016, trade receivables of US\$1,493 (2015: US\$1,493) were impaired and had been provided for US\$1,493 (2015: US\$1,493).

Related party balances within trade receivables do not contain past due or impaired assets.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed by reference to customer historical information that have not been default in payment.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, Grup memiliki dua pelanggan (31 Desember 2015: dua pelanggan) dengan nilai piutang lebih dari AS\$10 juta, Piutang-piutang tersebut merupakan 29,64% (31 Desember 2015: 20%) dari jumlah semua saldo piutang. Terdapat empat pelanggan (31 Desember 2015: enam pelanggan) dengan saldo masing-masing diantara AS\$5 juta dan AS\$10 juta yang merupakan 28,69% (31 Desember 2015: 40,38%) dari jumlah piutang pada tanggal 31 Maret 2016. Grup tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan batubara, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Manajemen menggunakan lembaga-lembaga keuangan ternama untuk transaksi swap batubara dan bahan bakar minyak. Penggunaan lembaga-lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Direksi.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menempatkannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk (continued)

At 31 March 2016, the Group had two customers (31 December 2015: two customers) that owed the Group more than US\$10 million. These balances accounted for 29.64% (31 December 2015: 20%) of all receivables owing. There were four customers (31 December 2015: six customers) with balances between US\$5 million and US\$10 million accounting for approximately 28.69% (31 December 2015: 40.38%) of the total trade receivables at 31 March 2016. The Group does not hold collateral as security for any trade receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debts.

For coal and fuel swaps and oil hedging transactions, management uses reputable financial institutions as the counterparty. These financial institutions are pre-approved by the Board of Directors.

The Group's policy related to its cash and time deposit fund is by placing it in the banks that have a good reputation and credibility.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(c) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jumlah/ Total	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years
31 Maret/March 2016					
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	(83,724)	(83,724)	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(125,907)	(125,907)	-	-	-
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	(1,407)	(470)	(937)	-	-
Utang dividen/Dividend payable	(5,073)	(5,073)	-	-	-
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	(7,733)	(6,488)	-	(1,245)	-
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	<u>(223,844)</u>	<u>(221,662)</u>	<u>(937)</u>	<u>(1,245)</u>	<u>-</u>
31 Desember/December 2015					
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	(120,608)	(120,608)	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(131,093)	(131,093)	-	-	-
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	(1,075)	(386)	(689)	-	-
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	(13,580)	(12,461)	-	(1,119)	-
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	<u>(266,356)</u>	<u>(264,548)</u>	<u>(689)</u>	<u>(1,119)</u>	<u>-</u>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama tahun 2016 dan 2015 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

During 2016 and 2015, the Group's strategy was to maintain or adjust the capital structure and the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Aset dan liabilitas Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah hanya piutang dan liabilitas derivatif dimana pengukuran tersebut menggunakan hirarki tingkat 2. Lihat Catatan 23 untuk instrumen derivatif.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are only derivative receivables and liabilities which used the level 2 hierarchy for the measurement. Refer to Note 23 for derivative instruments.

Instrumen keuangan tingkat 2 adalah instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif yang nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

The financial instruments level 2 are those that are not traded in an active market of which their fair value are determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- (a) *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- (b) *other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 March 2016 and 31 December 2015.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value at 31 March 2016 dan 31 December 2015.

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
	<u>Tingkat /Level 2</u>	
Liabilitas		<i>Liabilities</i>
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
- Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	<u>1,407</u>	<i>Derivatives used for - cash flow hedge</i>
Jumlah liabilitas	<u><u>1,407</u></u>	<i>Total liabilities</i>
	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
	<u>Tingkat /Level 2</u>	
Liabilitas		<i>Liabilities</i>
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
- Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	<u>1,075</u>	<i>Derivatives used for - cash flow hedge</i>
Jumlah liabilitas	<u><u>1,075</u></u>	<i>Total liabilities</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Instrumen keuangan disalinghapus

d. Offsetting financial instruments

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada aset keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

As at 31 March 2016 dan 31 December 2015, there are no offsetting financial assets from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

Liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling hapus, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

The following financial liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

<u>31 Maret/March 2016</u>						
	Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial assets set off in the financial position</i>	-	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial liabilities presented in the financial position</i>	-	Perjanjian penyelesaian neto/ <i>Netting off arrangement</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>
Liabilitas derivatif	(1,407)	-	(1,407)	-		(1,407) <i>Derivative liabilities</i>
	<u>(1,407)</u>	<u>-</u>	<u>(1,407)</u>	<u>-</u>		<u>(1,407)</u>
<u>31 Desember/December 2015</u>						
	Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial assets set off in the financial position</i>	-	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial liabilities presented in the financial position</i>	-	Perjanjian penyelesaian neto/ <i>Netting off arrangement</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>
Liabilitas derivatif	(1,075)	-	(1,075)	-		(1,075) <i>Derivative liabilities</i>
	<u>(1,075)</u>	<u>-</u>	<u>(1,075)</u>	<u>-</u>		<u>(1,075)</u>

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

31. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal	19,868	17,499	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan akresi	<u>399</u>	<u>2,369</u>	<i>Addition and accretion</i>
Saldo akhir	<u><u>20,267</u></u>	<u><u>19,868</u></u>	<i>Ending balance</i>